

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 KLATEN

PERIODE 1 JULI s.d 17 SEPTEMBER 2014

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah KKN-PPL

Dosen Pembimbing : A. Manap, M.T.



Disusun oleh:

GALANG ILHAM YAUMIL AKHIR

NIM. 11505244016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Klaten, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : **Galang Ilham Yaumil Akhir**
No. Mahasiswa : **11505244016**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan**
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten dari tanggal 2 Juli 2014 - 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing **Mengesahkan,** Guru Pembimbing

A. Manap, M. T
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W.,S.T
NIP. 19751022 200801 1 002

Mengetahui,

Koordinator KKN-PPL
SMK Negeri 2 Klaten

Kepala SMK Negeri 2 Klaten

Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

Drs. Wardani Sugiyanto, M. Pd.
NIP. 19640311 198910 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Klaten Kabupaten Klaten tanpa ada halangan hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan ini merupakan hasil kerja yang diperoleh melalui pengamatan dan program kerja dan dari pengarahan serta petunjuk yang disampaikan oleh para pembimbing yang telah kami lakukan selama kurun waktu 2,5 bulan yang berlokasi di SMK Negeri 2 Klaten terhitung mulai 1 Juli sampai 17 September 2014. Banyak sekali pengalaman dan manfaat yang penulis dapatkan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Klaten Kabupaten Klaten maupun selama penyusunan laporan ini.

Banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam keberhasilan pelaksanaan program PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL.
3. Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah menyetujui pembuatan laporan PPL.
4. Drs. Sri Purwono selaku koordinator PPL UNY di SMK Negeri 2 Klaten kabupaten Klaten.
5. Ibu Anik Rahmawati W., S.T selaku guru pembimbing lapangan di SMK Negeri 2 klaten
6. Bapak A. Manap, M.T selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY di SMK Negeri 2 Klaten.
7. Seluruh staff pengajar dan karyawan SMK Negeri 2 Klaten Kabupaten Klaten yang selalu memfasilitasi dan membimbing kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL SMK Negeri 2 Klaten yang telah bekerjasama dengan baik, menjaga kekompakan dan menjadi sumber semangat dalam menjalani susah senang selama pelaksanaan Program KKN – PPL.
9. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan in dapat terselesaikan.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam melaksanakan PPL. Untuk itu penulis mohon maaf kepada seluruh warga SMK N 2 Klaten telah hal-hal yang tidak berkenan, baik disengaja maupun tidak sengaja. Penulis berharap bahwasanya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten Kabupaten Klaten ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran, kritik dan himbauan yang konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Klaten, September 2014

Penyusun

Galang Ilham Y.A

NIM. 1150524416

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	33
BAB III PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
Daftar Pustaka	42
Lampiran	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Mengajar	24
----------	-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ruang Kepala Sekolah	4
Gambar 2.	Ruang Tata Usaha	4
Gambar 3.	Ruang Teori Adaptif	5
Gambar 4.	Ruang Praktik	5
Gambar 5.	Gedung Perpustakaan	6
Gambar 6.	Ruang Guru	6
Gambar 7.	Ruang Administrasi	7
Gambar 8.	Ruang Bimbingan Konseling	8
Gambar 9.	Ruang Kurikulum	9
Gambar 10.	Ruang OSIS	10
Gambar 11.	Ruang UKS	11
Gambar 12.	Masjid SMK N 2 Klaten	11
Gambar 13.	Kantin SMK N 2 Klaten	12
Gambar 14.	Lapangan Olahraga	14
Gambar 15.	Lapangan Apel	14
Gambar 16.	Toilet	15
Gambar 17.	Tempat Parkir	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Observasi
- Lampiran 2. Matriks PPL
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Silabus, RP, dan RPP
- Lampiran 5. Perangkat Mengajar
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

SMK Negeri 2 Klaten

Tahun 2014

Oleh :

Galang Ilham Y. A

(11505244016)

Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalisme dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL memiliki empat (4) butir standar kompetensi yaitu: memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru. Pelaksanaan program PPL diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna, baik pada mahasiswa, kepada sekolah, maupun Dinas Pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan tugas dan fungsinya masing-masing.

Hasil yang diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 2 Klaten dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014 adalah mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, memiliki pengalaman nyata sebagai tenaga pendidik di sekolah. Mahasiswa menjadi tahu bahwa peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang dididiknya. Peningkatan kualitas program PPL ini baik dari segi perencanaan, persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi serta tindak lanjut program PPL ini perlu terus dikembangkan guna mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, SMK Negeri 2 Klaten

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah yang menitikberatkan pada kerja di masyarakat. Kuliah ini berupa praktik mengajar langsung di sekolah-sekolah yang telah ditunjuk oleh Universitas dan mengurus semua kegiatan administrasi sebagai seorang guru.

Mata Kuliah PPL di Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 3 sasaran yaitu masyarakat sekolah, masyarakat umum, dan industri. Dalam hal ini kami mengkhususkan kepada masyarakat sekolah. Bagi mahasiswa KKN-PPL berfungsi sebagai mandiri pembawa perubahan yaitu mahasiswa menjadi inovator, motivator, dan pemecah masalah. Sementara bagi sekolah KKN-PPL berfungsi sebagai wahana untuk memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK N 2 Klaten. Kegiatan pertama yang penyusun melakukan observasi tempat pelaksanaan PPL. Setelah penyusun melakukan observasi dan diskusi sekolah itu. Gambaran ini memberikan penyusun untuk menyusun program kerja.

A. Analisis Situasi

Kondisi dan Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), maka SMK Negeri 2 Klaten memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk pembenahan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha jumlah siswa di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII. Jumlah kelas di SMK Negeri 2 Klaten yaitu 40 ruang kelas teori dan 8 ruang praktik.

Visi SMK Negeri 2 Klaten ini adalah menjadi SMK bertaraf Internasional yang unggul, cerdas, mertabat, dan cinta lingkungan. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah (1) Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan

bidang keahliannya, (2) Mengembangkan instuisi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten, (3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK, (4) Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri, (5) Menjalin kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin, dan pemasaran tamatan, (6) Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tujuan sekolah adalah (1) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu professional serta supaya selalu mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK, (2) Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan pengembangan diklat bertaraf international, (3) Menghasilkan tamatan yang kompeten, profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, (4) Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industry-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah, (5) Mengembangkan kemitraan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

Dalam melaksanakan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten, terlebih dahulu dilakukan observasi ke sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang nantinya selama kurang lebih dua bulan menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL, selain itu untuk mencari data dan informasi tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

1. Kondisi Fisik SMK N 2 Klaten

a. Nama Instansi

SMK Negeri 2 Klaten

b. Alamat

Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah

c. Luas Bangunan

Luas tanah 26.220 m², dengan luas bangunan 9.643 m²

d. Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 133 Guru, 113 CPNS dan PNS, 20 orang Guru tidak tetap guru dan 26 sebagai karyawan

e. Siswa

Jumlah siswa kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII z sebanyak 1730 siswa.

f. Fasilitas

Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa Bangunan yang terdapat di dalam SMK antara lain:

a. Ruang Teori

b. Bengkel Bangunan kayu dan beton

c. Bengkel Elektronika

d. Bengkel Listrik

e. Bengkel Mesin

f. Bengkel Otomotif

g. Perpustakaan

h. Lab. Bahasa

i. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)

j. Ruang Audio Video

k. Lapangan Olah raga

l. Ruang Rapat

m. Ruang Bimbingan Konseling

n. Ruang Bursa Kerja Khusus

o. Ruang Gambar Autocad

1. Ruangan yang Tersedia

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang

terletak di sebelah ruang guru, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar seluruh aktifitas kepala sekolah terdapat di dalam ruangan tersebut.



Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah

a. Kantor Tata Usaha

Terletak didekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai $\pm 466 \text{ m}^2$. Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.



Gambar 2. Ruang Tata Usaha

b. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah

seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564 \text{ m}^2$, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, kursi.

c. Ruang Kelas Teori dan Praktik

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 40 ruang teori dan 15 ruang praktik, dilengkapi dengan toilet dan WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459 m^2 .



Gambar 3. Ruang Teori Adaptif



Gambar 4. Ruang Praktik

d. Gedung Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non

fiksi, buku paket, dan majalah. Gedung perpustakaan ini merupakan bangunan yang tergolong baru.



Gambar 5. Gedung Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
 - 2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
 - 3) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemari, dan TV.
- e. Ruang Guru Normatif Adaptif
- Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan.



Gambar 6. Ruang Guru

- f. Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan

administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.



Gambar 7. Ruang Administrasi

g. Bimbingan Konseling

Bimbingan untuk siswa yang dilakukan kurang maksimal karena siswa enggan ke BK karena masih melabelisasi bahwa siswa yang masuk ke BK adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan ditangani oleh BK sendiri sangat kompleks.

Beberapa diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dan lain-lain yang tentunya berkaitan dengan siswa ataupun anggota sekolah lainnya.

BK berupaya menanamkan pandangan bahwa BK bukan polisi sekolah namun hanya pendamping siswa. Cara-cara penanganan siswa bermasalah pihak BK menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga tiga (3) kali, *home visit*. Kendala BK SMK Negeri 2 Klaten yaitu jumlah guru yang kurang, sehingga setiap guru BK harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal. Jumlah guru BK empat (4) orang.



Gambar 8. Ruang Bimbingan Konseling

h. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan kurikulum KTSP untuk kelas XII.

Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama.

Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa

akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya.

Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.



Gambar 9. Ruang Kurikulum
(sumber: Sigit Wisnu)

i. Bengkel

1) Bengkel Kayu

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.

3) Bengkel Pemboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$. Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.

6) Bengkel Batu Beton

Terletak di bagian barat jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$

7) Bengkel Gambar

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.

8) Bengkel Elektronika

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.

j. Ruang OSIS

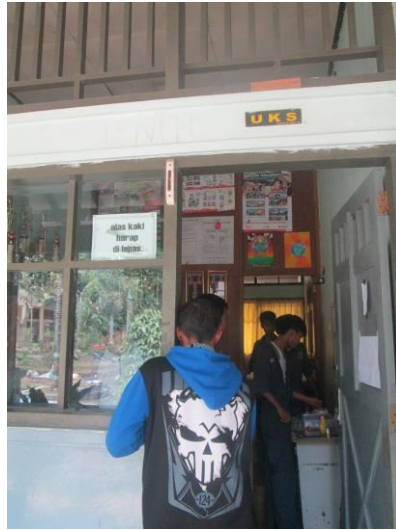
Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letak ruangan OSIS di sebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.



Gambar 10. Ruang OSIS

k. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat- obatan Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.



Gambar11. Ruang UKS

l. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *sound system*.



Gambar 12. Masjid SMKN 2 Klaten

m. Kantin

Kantin ditempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai $\pm 321 \text{ m}^2$ pada masing-masing kantin.



Gambar 13. Kantin SMKN 2 Klaten

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) PMR
- 4) Paskibra
- 5) Rohis
- 6) Futsal
- 7) Bola Basket

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga *hoby* dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK Negeri 2 Klaten juga mempunyai prestasi yang baik.

c. Potensi Guru

SMKN 2 Klaten memiliki 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar sangat kurang terutama di kompetensi keahlian Teknik Pengecoran Logam, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Komputer Jaringan

d. Potensi Siswa

Potensi siswa cukup bagus dan sangat potensial untuk dikembangkan.

Kedisiplinan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai adalah 07.00 WIB
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa siswa berseragam sekolah kurang rapi.

SMKN 2 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 tercatat memiliki siswa sebanyak 1730 siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian.

e. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 2 Klaten masih cukup potensial untuk dibina dan dikembangkan. SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS.

f. BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK .

g. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal. Sanitasi di belakang kantin kurang bersih.

h. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Klaten cukup mendukung bagi tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Negeri 2 Klaten meliputi: laboratorium, perpustakaan dan sarana media pembelajaran lainnya.

i. Lain-lain

Lapangan olahraga, lapangan upacara sudah ada. Terdapat pula parkir untuk kendaraan dan toilet.

1) Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas 4900 m² digunakan untuk olahraga siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.



Gambar 14. Lapangan Olahraga

2) Lapangan Apel

Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk Apel serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti gerak jalan, dan sebagainya. Sekarang sedang mengalami perbaikan dan penataan ulang.



Gambar 15. Lapangan Apel

3) Toilet



Gambar 16. Toilet

4) Tempat Parkir

Parkiran yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dapat menampung sekitar 150 motor.



Gambar 17. Tempat Parkir

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah, penyusun merumuskan program kerja KKN-PPL sebagai berikut:

1. Perumusan dan Perancangan Program PPL

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar

dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan tatap muka, setiap pertemuan di isi dengan materi yang di sesuaikan spektrum 2008.

Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada Program Studi Teknik bangunan dengan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing lapangan, maka penulis diminta mengampu mata pelajaran “**Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung**” pada kelas XI TGB A dan XI TGB B yang merupakan pelajaran teori dan membantu proses KBM pada mata pelajaran “**Menggambar dengan Perangkat Lunak (AutoCAD 3D)**” pada kelas XII TGB A dan XII TGB B. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan standar kompetensi selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teori yang selanjutnya dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua setengah bulan (2 Juli – 17 September 2014) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- e. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
- f. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- g. Menyusun laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL adalah konsultasi dengan ketua program studi yang menentukan guru pengampu di lapangan. Setelah guru pengampu telah dibagi lalu konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran yang telah dipilih. Setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi untuk menerjemahkan silabus, yang akan dijadikan (RP) dan juga (RPP) lalu apabila (RPP) dan (RP) sudah selesai dibuat lalu menerjemahkan sebagai materi ajar. Setelah itu konsultasi mengenai media pembelajaran yang hendak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dalam Pengajaran Mikro dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Pada tiap-tiap kelompok terdiri dari 8 sampai 10 orang karena jumlah ini adalah jumlah yang dianggap ideal dalam suatu praktik pengajaran. Pelaksanaan pengajaran mikro dibimbing oleh seorang dosen dan tiap mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk menyampaikan satu materi. Mahasiswa yang mendapat giliran untuk menyampaikan materi di depan kelas juga diberi kritik saran untuk lebih mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.

2. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL diadakan sekaligus pada pelaksanaan pengajaran mikro, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan KKN-PPL.

Pada observasi pertama ini dilakukan setelah penyerahan kelompok KKN-PPL kepada pihak sekolah. Setelah penyerahan dilakukan, maka mahasiswa melakukan observasi ke lingkungan sekolah termasuk di dalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PPL mahasiswa mendapat masing-masing seorang guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Dengan adanya guru pendamping ini diharapkan mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Observasi kelas bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran di kelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, penguasaan materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data-data tersebut antara lain:

a. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dan dilanjutkan dengan presensi kemudian pengecekan kejelasan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

2) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan CTL (*Contextual Teaching Learning*). Dengan metode ini siswa tidak mudah bosan dan merasa termotivasi dengan adanya CTL.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta *job sheet* untuk mata diklat produktif.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah Bahasa Indonesia, tetapi terkadang menggunakan bahasa daerah.

5) Penggunaan waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif, namun karena waktu yang tersedia cukup lama sehingga siswa terkadang merasa bosan.

6) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

7) Teknik penguasaan kelas

Dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengendalikan kondisi kelas digunakan cara *reward & punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa bandel diberikan hukuman peringatan.

8) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah papan tulis dan kapur. Selain media konvensional tersebut, guru juga menggunakan LCD *viewer*. Penggunaan media sudah maksimal.

9) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk memperoleh hasil yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis dan tes praktik.

10) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut serta menyampaikan materi pada pertemuan yang akan datang.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa sebagian besar di dalam cukup responsif tentang materi yang digunakan dan cukup sopan tetapi ada beberapa yang masih gaduh.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

Selain data-data kelas mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat kalender pendidikan, daftar hadir siswa, rencana pembelajaran, agenda pembelajaran, daftar nilai, program tahunan, program semester, dan analisis butir soal serta catatan kasus untuk siswa yang bermasalah di kelas.

4. Penyusunan RPP

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selama kegiatan PPL masing-masing mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas dalam jumlah pertemuan yang berbeda-beda.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Jadi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan.

Adapun komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah sejumlah kemampuan utama yang harus dikuasai peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan sebagai acuan untuk penilaian sikap.

d. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

e. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian

kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

f. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

g. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

h. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

i. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

j. Kegiatan pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

k. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

l. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi

Selain mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan juga diharuskan mengetahui, mempelajari, serta mempraktekkan pada saat mengajar metode-metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses mengajar agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan saat pertama kali mahasiswa mengajar. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat metode penguasaan kelas, bahan ajar yang harus disampaikan dan sumber belajar yang digunakan serta trik-trik tentang penyampaian materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Praktik mengajar terbimbing pada PPL 2014 ini, dilaksanakan 1 kali dengan 2 kelas yang berbeda, yaitu XI TGB A, XI TGB B (mata pelajaran Gambar interior dan eksterior bangunan gedung).

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri ini mahasiswa mendapat kesempatan enam kali tatap muka masing masing di kelas XI TGB A dan XI TGB B. Serta 2 kali tatap muka di kelas XII TGB A dan XII TGB B dengan mata diklat Menggambar dengan Perangkat Lunak 3D. Mahasiswa mendapat jadwal mengajar 2 kali dalam sepekan yaitu hari Senin dan Selasa. Sehingga sampai tanggal 17 September total penampilan mahasiswa mengajar di depan kelas adalah sebanyak 14 kali atau 8 kali dengan materi yang berbeda. Materi yang disampaikan meliputi Standar Kompetensi Gambar interior dan eksterior bangunan gedung dan Menggambar dengan Perangkat Lunak autoCAD 3D. Adapun jadwal seperti Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Jadwal Mengajar

Hari	Jam Pelajaran										Ruang
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Senin	v	v	v	v	v	v	v	v			Bengkel TGB
Selasa	v	v	v	v							Ruang Teori

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa pada praktik mengajar mandiri ini adalah :

- a. Membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan do'a untuk mengkondisikan kelas.
- b. Melakukan absensi kehadiran siswa.
- c. Untuk pertemuan pertama kali diadakan perkenalan dengan mahasiswa, motivasi dan disambung dengan pengenalan tentang materi desain interior dan eksterior bangunan gedung.
- d. Mengecek keahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- e. Menyampaikan kompetensi/sub kompetensi yang akan diajarkan pada pertemuan hari itu.

- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
- g. Dialog dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- h. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- i. Menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi alat/komponen yang sedang dibahas.
- j. Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menarik kesimpulan bersama tentang materi yang disampaikan serta disampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan diakhiri dengan berdo'a bersama dan salam.

3. Kegiatan Evaluasi Praktek Mengajar Mandiri

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan fungsi evaluasi, maka perlu diterapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: Menyeluruh, artinya dilaksanakan secara bulat dan utuh baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, perilaku, nilai, dan ketrampilan. Berkesinambungan, artinya penilaian harus dilakukan secara berencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan hasil belajar siswa sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Berorientasi pada tujuan, artinya hasil belajar siswa diharapkan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar suatu mata pelajaran yang telah dirumuskan dalam bentuk tujuan pengajaran, maka penilaian harus dapat menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pengajaran. Obyektif, artinya penilaian harus menghindarkan diri dari sifat subyektif sehingga menggambarkan aspek-aspek yang dapat diukur. Terbuka, artinya proses dan hasil penilaian perlu diketahui dan diterima.

a. Evaluasi

1) Tujuan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru di sekolah mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh semua pihak baik siswa, sekolah, masyarakat, pemerintah, orang tua, Untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan

siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan kurikulum.

- a) Agar guru atau pendidik dalam menilai daya guna, pengalaman seraf kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sekali mempertimbangkan hasilnya.
- b) Untuk mengetahui apakah metode mengajar dan sistem pengajaran yang digunakan sudah sesuai dengan yang diharapkan di dalam kurikulum.

2) Fungsi Evaluasi

Evaluasi alam bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

a) Fungsi administratif

- Menentukan peserta didik dapat dinaikkan ke tingkatan yang lebih tinggi, lulus/tidak, dapat dinyatakan tamat belajar/tidak.
- Memindahkan atau menempatkan peserta didik pada kelompok atau bidang yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- Menentukan apakah seorang peserta didik layak menerima beasiswa/tidak.
- Menentukan apakah seorang peserta didik dapat diberi rekomendasi/tidak guna menempuh program pendidikan tertentu/program pendidikan lanjutan
- Memberikan gambaran tentang prestasi belajar para peserta didik kepada para calon pemakai tenaga kerja.

b) Fungsi Informatif

Pemberian nilai akhir ini, berfungsi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait seperti: para orang tua atau wali murid, wali kelas, penasehat akademik, dan lain-lain tentang prestasi belajar siswa.

c) Fungsi Bimbingan

Penentuan nilai akhir ini berfungsi memberikan bimbingan dan bantuan psikologis kepada peserta didik terutama pada peserta

didik yang mempunyai nilai rendah, siswa yang selalu membuat keributan dan lain-lain.

d) Fungsi Instruksional

Penentuan nilai akhir ini berfungsi memberikan umpan balik (*feed back*) yang mencerminkan seberapa jauh peserta didik telah dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam program pengajaran, sehingga dapat diketahui keberhasilan atau ketidakberhasilan tujuan pengajaran tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Setelah praktikan membuat secara langsung RPP baik mengikuti format dari SMK N 2 Klaten maupun mengikuti format dari jurusan PTSP FT UNY ada beberapa aspek yang berbeda dan masing-masing RPP mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Berikut adalah hasil analisis RPP format dari Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY dan SMK N 2 Klaten.

Tabel 2. Analisis RPP Jurusan PTSP FT UNY dan SMK N 2 KLATEN

No.	RPP Format Jurusan PTSP	RPP Format SMK N 2 Klaten
1.	Identitas Sekolah (nama satuan pendidikan), identitas mata pelajaran, kelas, materi pokok, alokasi waktu	Identitas Sekolah (nama satuan pendidikan), identitas mata pelajaran, kelas, materi pokok, alokasi waktu
2.	KD diturunkan dari kompetensi inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)	KD diturunkan dari kompetensi inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)
3.	Terdiri dari 1 KD untuk beberapa kali pertemuan	Terdiri dari 1 KD untuk beberapa kali pertemuan
4.	Indikator pencapaian kompetensi	Indikator pencapaian kompetensi
5.	Tujuan pembelajaran mengacu pada Kompetensi dasar Lebih rinci: aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan afektif	Tujuan pembelajaran mengacu pada Kompetensi dasar. Letak tujuan pembelajaran di
6.	Materi Pembelajaran Di lampirkan pada RPP	Materi Pembelajaran Tidak dimasukkan dalam RPP

7.	Metode Pembelajaran Diskusi, ceramah, presentasi Pendekatan= scientific learning	Metode Pembelajaran Diskusi, ceramah, penugasan, tanya jawab Pendekatan= scientific learning
8.	Media Pembelajaran: Power point/LCD Sumber belajar:	Media Pembelajaran: Power point/LCD Sumber belajar:
9.	Kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup: Kegiatan inti terdiri atas: Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.	Kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup: Kegiatan inti terdiri atas: Mengamati, Menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
10.	Teknik Penilaian a. Soal Tertulis + rubric penilaian b. Instrumen penilaian sikap lengkap dengan rubrik	Teknik Penilaian a. Soal Tertulis + rubric penilaian b. Instrumen penilaian sikap

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Format RPP dari Jurusan PTSP FT UNY dan SMK N 2 Klaten sedikit berbeda. Perbedaan yang pertama yang praktikan dapati adalah pada tujuan pembelajaran dan kegiatan inti pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran format RPP Jurusan PTSP FT UNY lebih rinci dijelaskan sampai aspek kognitif, psikomotorik, dan afektifnya sementara pada format SMK N 2 Klaten tidak.

Selanjutnya untuk RPP dari SMK N 2 Klaten tidak memasukkan materi pelajaran yang akan disampaikan secara lengkap pada RPP hanya poin-poin apa yang harus dipelajari, sehingga bagi mahasiswa praktikan kurang cocok, karena praktikan harus membawa buku yang di dalamnya terdapat materi begitu banyak dan ketika akan materi yang akan di ajarkan pada pertemuan tersebut harus membuka halaman-demi halaman sehingga dirasa tidak efektif.

Berdasarkan analisis praktikan format RPP dari Jurusan PTSP lebih cocok untuk digunakan sebagai pedoman penyusunan RPP karena susunan dari RPP tersebut logis dalam arti urutan komponen-komponen RPP dapat diterima logika dan saling berkelanjutan prosesnya. Namun bukan berarti format RPP dari SMK N 2 Klaten tidak layak digunakan, menurut pendapat

praktikan RPP dari SMK N 2 Klaten cocok digunakan bagi para guru yang sudah lama mengajar atau jam terbang dan pengalamannya sudah banyak.

2. Analisis Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk melakukan konsultasi apabila ada masalah selama praktek mengajar berlangsung.

3. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri dengan 14 kali tatap muka, guru memberi kepercayaan kepada mahasiswa untuk mengelola kelas dan menyampaikan materi yang telah ada kepada siswa. Peranan guru pembimbing disini adalah sebagai pendamping dan pengontrol mahasiswa. Selama praktek mengajar mandiri guru pembimbing mengamati perkembangan mahasiswa. Harapan guru pembimbing kepada mahasiswa adalah bisa melakukan dan mengendalikan proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses KBM dikelas adalah sebagai berikut:

a. Hambatan – hambatan PPL

- 1) Kurang maksimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL sehingga banyak program insidental yang mengganggu kegiatan PPL.
- 2) Banyak hari libur yang mengurangi jumlah jam yang seharusnya digunakan sebagai PPL.
- 3) Kurikulum 2013 membuat banyak perubahan dengan materi tahun ajaran sebelumnya. Guru dituntut untuk tidak menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran akan tetapi hanya sebagai fasilitator.
- 4) Untuk mata pelajaran Gambar interior dan Eksterior bangunan gedung merupakan mata pelajaran yng baru di SMK N 2 Klaten sehingga belum ada modul yang dipakai sebagai pegangan mengajar guru.

- 5) Dalam proses KBM banyak anak yang bermain dengan gadget masing-masing.
- 6) Banyak anak yang tidak mengumpulkan tugas harian dengan berbagai alasan.
- 7) Tingkat kecepatan dalam memahami materi yang disampaikan guru berbeda – beda.
- 8) Karakteristik siswa yang bermacam-macam menuntut penguasaan materi dan penguasaan kelas yang variatif.
- 9) Sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, kelengkapan administrasi guru dalam hal ini buku kerja guru dan modul pembelajaran harus diperhatikan.
- 10) Sikap maupun perilaku di dalam maupun di luar kelas harus senantiasa diperhatikan karena seorang pendidik adalah cermin bagi peserta didik.
- 11) Mengarahkan siswa agar mampu melakukan *learning by doing* dan aktif dalam memperoleh wawasan baru.

4. Refleksi

Untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, maka diberikan solusi-solusi sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi dilakukan dalam suasana pembelajaran kelas yang kondusif supaya siswa lebih mudah untuk memahami dan tidak cepat bosan.
- b. Memotivasi siswa secara berkelanjutan, agar setiap pembelajaran lebih bersemangat.
- c. Melakukan monitoring terhadap peningkatan belajar kepada siswa sekaligus memberikan bimbingan secara intensif.
- d. Selalu mengecek apakah ruang yang ada di dalam bengkel bisa dipakai.
- e. Mahasiswa praktikan tidak menjelaskan materi atau tugas dengan sejeles-jelesnya, sehingga dapat memancing siswa untuk bertanya.
- f. Bagi siswa yang aktif ekstrakurikuler dan berorganisasi harus meminjam catatan teman agar bisa mengikuti pelajaran tanpa hambatan. Jika ada

materi yang dianggap sulit dipahami dengan segera ditanyakan kepada mahasiswa sebagai pengajar.

- g. Menggunakan silabus kurikulum 2013 sebagai acuan dalam penyusunan RPP dan materi ajar.
- h. Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan sebelum masuk kelas untuk mengajar.
- i. Melakukan variasi dalam pembelajaran melalui media belajar.
- j. Dalam menyampaikan materi sebaiknya tidak terlalu cepat/lambat sehingga penyerapan materi dapat maksimal.
- k. Membuat kesepakatan dengan siswa agar saat KBM berlangsung siswa dan Guru dilarang untuk meng-aktifkan Gadget/ Handphone.

Dalam kegiatan PPL mata pelajaran yang diampu yaitu Gambar interior dan eksterior bangunan gedung (GIEB) dan kelas yang diampu adalah kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Yaitu XI TGB A dan XI TGB B pertemuan dari masing – masing kelas 1 minggunya adalah satu kali yakni hari selasa untuk XI TGB B jam ke1-2 dan hari selasa jam ke 3-4 TGB A dan setiap satu kali tatap muka durasi waktu yaitu (2 x 45 menit) untuk setiap kelasnya. Selanjutnya tanggal 1 september dan 8 september membantu mengajar menggambar dengan perangkat lunak Autocad 3D di kelas XII TGB B dan XII TGB A masing-masing 4 x 45 menit. Untuk lebih jelasnya pada setiap pertemuan maka akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Praktik I, selasa 5 Agustus 2014 di kelas XI TGB B, Pada pertemuan perdana ini, mahasiswa atau praktikan tidak langsung mengambil alih kegiatan belajar atau mengajar dikelas melainkan diperkenalkan dengan siswa kelas TGB B oleh guru pembimbing kemudian 2 jam terakhir digunakan oleh praktikan untuk mengisi materi yang telah di persiapkan yaitu Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Pada sesi itu kompetensi dasar yang diajarkan adalah pengertian, tujuan, manfaat dari desain interior. Karena pertemuan pertemuan pertama praktikan menceritakan manfaat mempelajari interior dan eksterior pada suatu bangunan kemudian setelah diberikan apresepsi secara perlahan masuk kemateri pelajaran.

- 2) Praktik ke II, 5 Agustus 2014 di kelas XI TGB A, pada pertemuan perdana ini, guru mengambil alih kelas terlebih dahulu, kemudian setelah melakukan presensi siswa guru menyerahkan kelas kepada mahasiswa praktikan. Praktikan di beri tanggung jawab untuk mengkondisikan siswa kelas TGB A yang menurut beberapa guru kurang kondusif kelasnya. Praktikan memulai dengan perkenalan dengan siswa kemudian sedikit memberi motivasi tentang jurusan gambar bangunan. Setelah kelas cukup kondusif praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Karena pertemuan pertama praktikan menceritakan manfaat dan kegunaan Gambar desain interior dan eksterior suatu bangunan ataupun proyek bangunan kemudian setelah diberikan apersepsi secara perlahan masuk ke materi pelajaran.
- 3) Praktik ke III, selasa 12 Agustus 2014 di kelas XI TGB B mahasiswa sudah diberi tanggung jawab sepenuhnya oleh guru untuk mengelola kelas. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. sebelum menyampaikan materi hari ini, melakukan apersepsi tentang materi minggu lalu. Masuk materi menjelaskan beragam desain interior, konsep dan macam gaya interior. Media pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak berjalan searah. Lalu pada penghujung KBM siswa diberikan tugas untuk mencari artikel tentang macam gaya interior. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.
- 4) Praktik ke IV, selasa 12 Agustus 2014 di kelas XI TGB A mahasiswa sudah diberi tanggung jawab sepenuhnya oleh guru untuk mengelola kelas. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. sebelum menyampaikan materi hari ini, melakukan apersepsi tentang materi minggu lalu. Masuk materi menjelaskan beragam desain interior, konsep dan macam gaya interior. Media pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak

berjalan searah. Lalu pada penghujung KBM siswa diberikan tugas untuk mencari artikel tentang macam gaya interior. Memberitahukan bahwa minggu depan ada kuis I. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.

- 5) Praktik ke V, Selasa 19 Agustus 2014 di kelas XI TGB B. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Pembagian lembar jawab, pembagian soal. Waktu untuk kuis I adalah 2x35 menit. Praktikan mengawasi siswa mengerjakan soal. KBM ditutup dengan berdoa.
- 6) Praktik ke VI, Selasa 19 Agustus 2014 di kelas XI TGB A. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Pembagian lembar jawab, pembagian soal. Waktu untuk kuis I adalah 2x35 menit. Praktikan mengawasi siswa dalam mengerjakan soal. KBM ditutup dengan berdoa.
- 7) Praktik ke VII, Selasa 26 Agustus 2014 di kelas XI TGB B. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum masuk materi praktikan memberikan tugas bagi siswa yang belum tuntas KKM saat kuis I. Masuk materi menjelaskan pengertian elemen utama interior, persyaratan, dan fungsi masing-masing elemen. dan pendahuluan analisis kebutuhan ruang. Media pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak berjalan searah dan bukan guru yang menjadi center pembelajaran melainkan sebagai fasilitator. Lalu pada penghujung KBM siswa diberikan tugas untuk mencari materi tentang elemen utama interior. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.
- 8) Praktik ke VIII, Selasa 26 Agustus 2014 di kelas TGB A. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum masuk materi praktikan memberikan tugas bagi siswa yang belum tuntas KKM saat kuis I. Masuk materi menjelaskan pengertian

elemen utama interior, persyaratan, dan fungsi masing-masing elemen. dan pendahuluan analisis kebutuhan ruang. Media pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak berjalan searah dan bukan guru yang menjadi center pembelajaran melainkan sebagai fasilitator. Lalu pada penghujung KBM siswa diberikan tugas untuk mencari materi tentang elemen utama interior. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.

- 9) Praktik ke X, senin 1 September 2014 di kelas XII TGB B. Pada pertemuan perdana ini, mahasiswa atau praktikan tidak langsung mengambil alih kegiatan belajar atau mengajar dikelas melainkan diperkenalkan dengan siswa kelas XII TGB B oleh guru pembimbing. Setelah guru pembimbing menjelaskan materinya, kemudian kelas diserahkan kepada praktikan. Praktikan mengisi materi yang telah di persiapkan yaitu penggunaan menu di toolbar autocad 3D, seperti 3D array, revolve, sweep dan loft. Melanjutkan tugas untuk membuat denah yang akan dibuat 3Dnya. KBM di akhiri dengan berdoa.
- 10) Praktik XI, senin 1 September 2014 di kelas XII TGB A. Pada pertemuan perdana ini, mahasiswa atau praktikan tidak langsung mengambil alih kegiatan belajar atau mengajar dikelas melainkan diperkenalkan dengan siswa kelas XII TGB A oleh guru pembimbing. Setelah guru pembimbing menjelaskan materinya, kemudian kelas diserahkan kepada praktikan. Praktikan mengisi materi yang telah di persiapkan yaitu penggunaan menu di toolbar autocad 3D, seperti 3D array, revolve, sweep dan loft. Melanjutkan tugas untuk membuat denah yang akan dibuat 3Dnya. KBM di akhiri dengan berdoa.
- 11) Praktik ke XII, selasa 2 September 2014 di kelas XI TGB B. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Apersepsi materi minggu lalu. Mengumpulkan tugas minggu lalu. Masuk materi menjelaskan 7 elemen penting dalam interioria pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM

praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak berjalan searah dan bukan guru yang menjadi center pembelajaran melainkan sebagai fasilitator. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.

- 12) Praktik ke XIII, Selasa 2 September 2014 di kelas XI TGB A. KBM diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Apersepsi materi minggu lalu. Mengumpulkan tugas minggu lalu. Masuk materi menjelaskan 7 elemen penting dalam interioria pembelajaran yang dipakai adalah power point. Pada proses KBM praktikan memberikan umpan balik kepada siswa agar pembelajaran tidak berjalan searah dan bukan guru yang menjadi center pembelajaran melainkan sebagai fasilitator. KBM ditutup dengan memberikan konfirmasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemudian ditutup dengan berdoa.
- 13) Praktik ke XIV, Senin 7 September 2014 di kelas XII TGB B. KBM diawali dengan salam, berdoa dan presensi. Apersepsi materi minggu lalu. Praktikan mengisi materi yang telah di persiapkan yaitu cara merubah gambar denah 2D menjadi 3D. Melanjutkan tugas untuk membuat denah yang akan dibuat 3Dnya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. KBM di akhiri dengan berdoa.
- 14) Praktik XV, Senin 7 September 2014 di kelas XII TGB A. KBM diawali dengan salam, berdoa dan presensi. Apersepsi materi minggu lalu. Praktikan mengisi materi yang telah di persiapkan yaitu cara merubah gambar denah 2D menjadi 3D. Melanjutkan tugas untuk membuat denah yang akan dibuat 3Dnya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. KBM di akhiri dengan berdoa.
- 15) Pertemuan ke XVI, 16 September 2014 di kelas XI TGB B pertemuan berikut ini adalah pertemuan terakhir karena itu 1 jam awal digunakan untuk presentasi hasil diskusi. 2 perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. dilanjutkan dengan sharing-sharing tentang proses KBM yang telah berlangsung. KBM ditutup

dengan berdoa dan menyampaikan ucapan terima kasih sekaligus berpamitan selesai tugas PPL di SMK N 2 Klaten.

- 16) Pertemuan ke XVI, 16 september 2014 di kelas XI TGB A pertemuan berikut ini adalah pertemuan terakhir karena itu 1 jam awal digunakan untuk presentasi hasil diskusi. 2 perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. dilanjut dengan sharing-sharing tentang proses KBM yang telah berlangsung. KBM ditutup dengan berdoa dan menyampaikan ucapan terima kasih sekaligus berpamitan selesai tugas PPL di SMK N 2 Klaten.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Klaten, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan logis, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan menghadapi beberapa hambatan, akan tetapi hal tersebut merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental dan keterampilan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat beberapa karakteristik yang berbeda, baik siswa maupun guru yang lain.
2. Pembelajaran yang kondusif, strategis dan representative menjadikan pemindahan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) berjalan dengan lancar. Perlu digaris bawahi peranan seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang dididiknya. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pengembangan diri & kemampuan peserta didiknya agar menjadi manusia cerdas dan berhati nurani yang luhur.
3. Memperoleh gambaran nyata mengenai tugas guru dilapangan/ di sekolah, lingkungan administrasi sekolah sebagai bekal seorang calon guru.
4. Untuk mendukung kewajiban yang diemban seorang guru, maka kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan Sosial harus senantiasa dimiliki setiap guru.

B. Saran

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Perlunya persiapan mental, fisik dan materi karena situasi sebenarnya memungkinkan jauh berbeda dengan yang biasa dipraktikkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro.
 - b. Diperlukan suatu komunikasi efektif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.
 - c. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sehingga ketika terjun langsung pada Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa benar-benar siap dan tidak grogi.
2. Bagi Pihak Sekolah
- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih diintensifkan lagi, baik itu dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan maupun dari koordinator PPL di sekolah
 - b. Mohon untuk media pembelajaran seperti LCD diadakan di setiap kelas teori.
 - c. Apabila terdapat pergantian kurikulum secepatnya silabus dibuat agar mahasiswa PPL lebih mudah dalam merancang RPP, RP, dan Materi Ajar.
 - d. Hendaknya pihak sekolah lebih terbuka terhadap segala masukan yang dikemukakan praktikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan belajar mengajar.
3. Bagi Pihak UNY
- a. Peraturan mengenai jam PPL harus diatur secara baik jangan bertabrakan dengan kegiatan KKN.
 - b. Monitoring kelokasi PPL tidak hanya yang dekat dengan Kampus melainkan semua tempat yang dilaksanakan kegiatan PPL.
 - c. Diperlukan suatu monitoring yang lebih intensif untuk pelaksanaan PPL agar mendapatkan hasil maksimal, dengan sasaran manapun.

DAFTAR PUSTAKA

Wisnu Untoro, Sigit. 2013. Laporan Individu KKN-PPL di SMK N 2 Klaten Periode
1 Juli s.d 12 September 2013.

TIM UPPL, 2014. Materi Pembekalan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta
2014, UNY PRESS, Yogyakarta

Lampiran 1

		sehingga siswa seperti sedang dihargai oleh guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru dapat memotivasi siswa dengan cara bercerita tentang pengalaman dan analisa dari beberapa orang atau alumni – alumni yang telah sukses dan contoh nyata pekerjaan di lapangan kemudian membuka pikiran siswa-siswa bahwa sangat banyak hal yang perlu diketahui dan siswa didorong untuk mempelajari sendiri sehingga siswa-siswa itu bertambah sendiri ilmu dan pengetahuannya.
	8. Teknik bertanya	Guru dapat menanyakan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan guru dengan cara mengungkapkan dulu apa yang akan ditanyakan kemudian guru baru bertanya kepada siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru pelajaran berusaha mengendalikan kelas dengan memberi perlakuan yang sama kepada setiap siswa, tanpa membedakan status, golongan, agama, dan lain-lain.
	10. Penggunaan media	Guru pelajaran mengajar kepada siswa dengan menggunakan media modul yang ditayangkan dengan proyektor atau LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa dengan memeriksa hasil/tugas yang telah diberikan. Bentuk evaluasi biasanya menggunakan test essay pada mata pelajaran teori dan laporan pada mata pelajaran praktik.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan penugasan dari materi yang telah disampaikan dan memberikan pengantar atau sedikit gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas saat pelajaran berlangsung dalam kondisi gaduh terkendali, dan aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat di luar kelas, siswa kebanyakan hanya duduk di sekitar kelas, jajan di kantin, mereka bisa mengkondisikan diri mereka dengan situasi sekitar dengan menjaga suara mereka agar tidak mengganggu orang lain. Tetapi ada juga yang kurang menjaga suasana tenang, sehingga kadang-kadang berteriak memanggil temannya, tertawa agak keras, dan lain-lain.

Klaten, 3 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Anik Rahmawati W.,S.T.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumul Akhir
NIM. 11505244016

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
Mata Pelajaran : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung					
1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior</p> <p>4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan</p>	<p>Konsep dan gaya interior</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetian desain interior • Macam-macam konsep dan gaya interior 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep dan gaya interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait Konsep dan gaya interior 	<p>8 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lisan, tulisan, diagram, bagan			
<p>3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi</p> <p>4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen utama interior 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen utama interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen utama interior 	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 			
<p>3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior</p> <p>4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika</p>	<p>Dasar perencanaan interior</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika <p>Konsep ruang pada interior dan eksterior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang pada interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetika Konsep ruang pada interior 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep ruang pada interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p>	12 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait konsep ruang pada interior 		
<p>3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4 Menyajikan gambar dekorasi dan ornamen interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rumah tinggal Kantor Ruang publik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati mcam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik Menggambar dekorasi dan ornamen <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan 	18 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior</p> <p>4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan</p>	<p>Elemen pendukung interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran skala manusia pada interior • Karakteristik warna • Material finishing interior • Partisi • Pencahayaan • Penghawaan • Akustik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati elemen pendukung interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang elemen 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait elemen pendukung interior • Project work menggambar interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen pendukung interior 	<p>26 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>			

- Minggu efektif kelas X(20-20), XI (20-16), XII (20-18).



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

NAMA LEMBAGA/SEKOLAH
ALAMAT LEMBAGA/SEKOLAH

: SMK N 2 KLATEN
: SENDEN, NGAWEN, KLATEN

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU												JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Observasi di Kelas dan Observasi Peserta Didik	2												2
2	Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2014 di SMK Negeri 2 Klaten		4											4
3	Membantu Penerimaan Siswa Baru (PPDB) SMK Negeri 2 Klaten			5										5
4	Koordinasi MOS SMK Negeri 2 Klaten				2									2
5	Pendampingan MOS SMK Negeri 2 Klaten					30								30
6	Pendampingan Persami SMK Negeri 2 Klaten								27					27
7	Syawalan Keluarga Besar SMK N 2 Klaten						2							2
8	Pembuatan RP (Rencana Pembelajaran)					2	2							4
9	Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					1	4	2.5	2.5	4		3		17
11	Pembuatan Materi Ajar						4	5	3.5	6		1.5		20
12	Proses Belajar Mengajar di Kelas					4	2.5	4	4	4	12	12		42.5
13	Pembuatan Soal Kuis dan Ulangan Harian							2.5		4		2		8.5
14	Koreksi Tugas dan Ulangan Harian						2	3.5	4	4	4			17.5
15	Konsultasi (bertemu) Guru Pembimbing					1	3	2	1	2		1		10
16	Konsultasi Dosen Pembimbing										3			3
17	Pembuatan Proposal								2					2
18	Pembuatan Papan Administrasi Jurusan											9		9
19	Pengajuan Proposal Administrasi guru jurusan bangunan											1		1
20	Pembuatan Laporan PPL												13	13
21	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2014 di SMK Negeri 2 Klaten												2	2
Jumlah Jam														221.5

Tanggal: September 2014

Mengetahui/Menyetujui
Kepala SMK N 2 Klaten

Dosen Pembimbing

Yang membuat

Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP. 19640311 198910 1 001

A. Manap, M.T.
NIP. 19520801 197803 1 004

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Kompetensi Keahlian	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Konsep dan Gaya Interior
Jumlah Pertemuan	: (4) 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar desain interior bangunan dari literatur atau ke lapangan, dapat dipahami terkait dengan pengertian desain interior bangunan.
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang desain interior dan gaya interior.
3. Melalui pengumpulan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian desain interior, konsep dan gaya interior.
4. Melalui katagori informasi dan penentuan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuani amanah untuk kemaslahatan manusia tentang Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
 - a.1 Menganalisis beragam desain interior.
 - a.2 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan:

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai materi konsep dan gaya interior



2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Mampu menerapkan konsep dan gaya interior
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan dan tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain interior

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, desain berarti mengubah atau mengarang. Desain adalah suatu sistem yang berlaku untuk segala macam jenis perancangan dimana titik beratnya adalah melihat sesuatu persoalan tidak secara terpisah atau tersendiri, melainkan sebagai suatu kesatuan dimana satu masalah dengan lainnya saling kait-mengkait. Interior adalah bagian dalam atau suasana di dalam sebuah bangunan.

Dapat disimpulkan bahwa *Desain Interior* adalah suatu kegiatan perancangan/perencanaan yang menyangkut suasana/bagian dalam bangunan dengan tujuan menciptakan ruang yg fungsional bagi aktifitas manusia. Sedangkan menurut **Francis D.K. Ching** dalam buku *Ilustrasi desain interior*, desain Interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior suatu bangunan.

Dalam perancangan (desain) interior selalu menitikberatkan pada unsur Manusia, Ruang, dan Lingkungan. Ketiga unsur tersebut harus dipelajari satu persatu karena dengan begitu akan dihasilkan suatu perancangan dasar yang lebih mantap. Desain interior selalu menyangkut masalah kegiatan manusia karena manusia menghabiskan sebagian hidupnya di dalam ruang, mereka mengatur hidupnya sendiri secara naluriah dengan dipengaruhi oleh factor-faktor lingkungan yang melingkarinya.

Tujuan Desain Interior menurut *J. Pamudji Suptandar*:

1. Menciptakan suasana yang akrab dengan lingkungan sekitar
2. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan fungsi ruang
3. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan dan keamanan
4. Menciptakan suasana aman, nyaman dan indah.

Desain Interior akan berubah bentuk dari masa ke masa sesuai dengan tuntutan hidup dari jamannya.

Dalam proses perancangan interior(desain interior), manusia merupakan tokoh utama yang akan berperan menempati atau menggunakan ruang. Oleh karena itu manusia harus mendapat perhatian khusus. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah sifat dan perilaku manusia disebut “behavior” atau dengan kata lain *behavior* adalah fenomena mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Setiowati (2013) prinsip desain interior adalah sebagai berikut:

1. Unity and Harmony
2. Keseimbangan



3. Detail
4. Skala
5. Proporsi
6. Warna
7. Focal Point

Dalam mendesain/merancang suatu interior ada 2 kemungkinan yaitu:

1. Sudah ada Ruang (dimensi tertentu), jelas fungsinya, jelas pengguna ruangnya, jelas Aktifitasnya, ada perabot(fasilitas).
2. Jelas Fungsinya, Jelas pengguna ruangnya, jelas aktifitasnya, ada perabot (fasilitas), tetapi belum ada Ruang (dimensinya belum tau).

2. Analisis kebutuhan ruang

Analisis kebutuhan ruang terdiri dari analisis pengguna dan aktivitas, sirkulasi pengguna, organisasi ruang, dan besaran ruang. Masing-masing analisis ini merupakan sebuah proses yang sistematis dan berurutan.

3. Konsep dan gaya interior

Konsep adalah gagasan-gagasan yang memadukan berbagai unsur kedalam suatu keseluruhan/kesatuan. *Gaya* secara umum adalah suatu ragam yang khas dari ekspresi, desain, dan pelaksanaan suatu hal.

Macam-macam gaya rumah:

1. Gaya Minimalis ,
2. Gaya Mediteranian,
3. Gaya Tradisional/etnik,
4. Gaya klasik,
5. Gaya Country
6. Gaya Art deco

4. Gaya-gaya interior

Dalam sebuah bangunan terdapat interior gaya yang khas, dimana setiap gaya tersebut mempunyaiciri khas/karakteristiknya masing-masing. Gaya dalam interior diantaranya sebagai berikut:

- gaya Kontemporer
- gaya Klasik
- gaya Country
- gaya Modern
- gaya Minimalis
- gaya Mediterania
- gaya Oriental

a) Gaya Kontemporer

Kontemporer sebenarnya adalah sesuatu karya yang hadir pada masa sekarang artinya selalu dapat diterima dari waktu ke waktu. Ciri-ciri yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada konsep ruang yang terkesan terbuka



atau istilahnya open plan, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad yang terbuka.



Contoh gambar gaya interior kontemporer warna-warna netral dengan tampilan yang bersih. Penggunaan jendela besar, bentuk yang unik dan aneh. Banyak menggunakan material alam. Detail detail bergaris lurus. Kenyamanan dan tahan lama merupakan nilai penting dalam bangunan kontemporer. Orang yang terinspirasi oleh gaya dekorasi interior kontemporer cenderung trendi dan lebih modern dalam pendekatan mereka terhadap seni. Gaya kontemporer tidak keras dan kaku, tapi bersih, rapi dan nyaman.

b) Gaya Klasik

Arsitektur Klasik memberikan kesan yang anggun dan mewah. Ciri khas arsitektur klasik yaitu pada pilar-pilar, ornament, dan profil-profil yang berkembang pada saat Kerajaan Romawi atau Yunani kuno. Bangunan dengan gaya klasik memiliki ukuran yang melebihi kebutuhan fungsinya. Memiliki komposisi bangunan yang simetris dengan tata letak jendela yang teratur (monoton).

Untuk desain interiornya, misalnya langit-langitnya memiliki ketinggian ideal 3.5 meter, sehingga dapat mengekspresikan kemegahan. Bentuk lengkung dan lebar menjadi ciri khas pada tangga rumah klasik.



Contoh gambar Gaya interior Klasik



Setiap jenis ruangan dibuat terpisah dengan ukuran yang besar. Dinding dilapisi motif floral atau garis sementara tirai jendela dipilih yang berbahan tebal dan menjuntai sampai ke lantai. Furnitur pun dipercantik dengan teknik ukir, pahat dan yang membuatnya semakin terlihat mewah

c) Gaya Country

Arsitektur country ini merefleksikan rumah-rumah di pedesaan dekat dengan alam, dan memberikan peran pada alam dalam hal sirkulasi udara tata cahaya dan bahan bakunya. Hunian dengan arsitektur country ini bersifat turun temurun antargenerasi penuh romantisme dan nostalgia pedesaan. Furnitur dibuat dalam bentuk yang yang praktis dan fungsional memiliki daya tahan yang baik. Furnitur yang digunakan merupakan hasil keterampilan dan kerajinan tangan dengan menggunakan material dan warna-warna yang natural seperti kayu, batu dan akin.



Gambar gaya interior country

Lantai tersusun dari kayu tua atau batu bata yang ditutup karpet dari bahan natural seperti sisal atau jahitan. Dan untuk menyemarakkan tampilan interior, diletakkan pula benda-benda memorial, foto keluarga serta beragam lukisan.

d) Gaya Modern

Rumah dengan arsitektur modern memiliki ornamen yang sederhana dengan plafond bertingkat dan void di ruang publik memberi kesan luas. Pengelolaan ruang dibuat saling terhubung dan hanya dibatasi oleh dekorasi interior yang tidak masiv sehingga terkesan transparan dan menerus.



Gambar gaya interior modern

Bahan bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum anodized, kaca berwarna / tinted glass, merupakan bahan dengan jenis finishing mencirikan rumah modern dimasa-masa awal berkembangnya di Indonesia. Bahan bangun seperti galvanized metal, granitile, grc, perforated metal dll.

e) Gaya Minimalis

Gaya minimalis adalah gaya pada suatu interior (bangunan) yang lebih mengutamakan pada aspek *kepraktisan*, aspek *fungsional*, dan *efisiensi ruang*. Karakteristik dari gaya ini adalah penggunaan warna yang tidak mencolok seperti putih, krem atau abu-abu terlihat dominan. Pada waktu sekarang muncul perpaduan gaya-gaya baru, seperti minimalis tropis, minimalis etnik, minimalis kontemporer dan sebagainya.

Pembentuk interior terdiri dari kesederhanaan sedikit komposisi massa, estetika diberikan oleh perbandingan besar kecil yang harmonis, kombinasi tekstur monoton dalam kesederhanaan bentuk-bentuk geometris. Interior ditata dengan penempatan perabot interior sehingga tidak memenuhi ruang dengan berlebihan

Ruang berlanjut antara ruang satu dan lainnya tanpa pembatas ruang yang solid, ruang terkesan luas dan menyatu. Jendela dan pintu dengan ukuran agak besar dalam bentuk sederhana. Dengan bahan bangunan hasil industri seperti, metal, aluminum, beton jadi, keramik dan mengekspos bahan-bahan natural seperti kayu, batu tanpa finishing yang berlebihan.



Gambar gaya interior minimalis

f) Gaya Mediterania

Untuk desain interior gaya mediterania karakteristiknya adalah langit-langit umumnya langsung mengekspos struktur atap dan tidak terlalu tinggi. Memiliki ruangan dengan ukuran luas yang lebih efisien, tidak berlebihan namun tata letak ruangan masih tetap terpisah-pisah menggunakan pemisah masif seperti dinding.



Gambar gaya interior mediterania

g) Gaya Art Deco

Gaya Art deco ialah gaya yang tidak memiliki detail yang rumit, sehingga cukup nyaman digunakan, diaplikasikan, dan dipandang. Penggunaan bahan kayu dengan pelapis dan melakukan permainan bentuk melengkung merupakan salah satu karakter gaya art déco.



Gaya interior Art deco

Dominasi bentuk-bentuk murni dari lingkaran, oval, segitiga. Menggunakan warna –warna gelap dengan metalik sebagai aksesoris. Ketinggian furniture dibuat rendah, tidak jarang hampir menyentuh lantai. Furniture dilapisi bahan dari kulit, beludru, satin atau sutera.

h) Gaya Oriental

Desain arsitektur Oriental biasanya identik dengan warna-warna mencolok dan natural yang bersanding bersama ornamen khas misalnya ukiran kayu, patung-patung antik, dan tulisan-tulisan abjad China.

Warna, dalam gaya oriental penentuan warna adalah hal yang sangat penting. Warna ini diterapkan pada dinding, aksesoris, maupun furniture. gaya oriental cenderung kental dengan warna natural yang berasal dari unsur alami seperti kayu, batu alam, bambu, dan lukisan dinding dari kertas. Sentuhan gaya oriental juga tercermin dalam pemilihan warna seperti merah, emas, hitam, dan putih.

Bentuk, konsep Oriental pada bangunan biasanya muncul pada bentuk bangunan secara fisik/eksterior maupun interiornya. Meliputi bentuk atap, layout ruang, bentuk bangunan/unsur dinding bangunan, pintu gerbang, sampai kepada jenis furnitur dan aneka ornamen ruang.



Gambar gaya interior oriental

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media Belajar : Papan tulis, laptop, LCD, PPT.

Sumber Belajar :

1. Modul Desain Interior
2. Suptandar, Pamudji. *Desain Interior*
3. Buku pegangan siswa dan guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kompetensi, bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan Pengertian gaya interior	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca bahan bacaan terkait dengan pengertian desain interior2. Mengamati gambar-gambar desain interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pengertian desain interior <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian desain interior <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian desain interior <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian desain interior bangunan sederhana dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan	20 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan contoh konsep interior.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati desain interior bangunan melalui gambar yang ditampilkan2. Membaca bahan bacaan terkait dengan konsep interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang konsep interior bangunan gedung. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang konsep interior bangunan gedung. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p>	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep interior. <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior bangunan sederhana dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan contoh konsep dan gaya Interior	10 menit
Kegiatan Inti	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan	60



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p><i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati gambar interior bangunan gedung2. Membaca bahan bacaan mengenai konsep dan gaya interior bangunan gedung. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang konsep dan gaya interior bangunan gedung. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang konsep dan gaya interior. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior bangunan gedung. <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior bangunan gedung dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit



H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Merangkum materi tentang pengertian desain, konsep dan gaya interior bangunan gedung.
- Mengumpulkan artikel terkait dengan pengertian, konsep dan gaya interior bangunan gedung.

2. Observasi

- Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/studi pustaka, maupun di dalam kelas.

3. Tes

- Tes lisan/tertulis yang terkait dengan pengertian, konsep dan gaya interior bangunan gedung

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, Agustus 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Anik Rahmawati W., ST, MT.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



Lampiran 1
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok : Konsep dan Gaya Interior
Peretemuan ke- : 1 s/d 4

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



Jawaban dan pen-skoran

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Desain interior adalah suatu kegiatan perancangan/perencanaan yang menyangkut suasana/bagian dalam bangunan dengan tujuan menciptakan ruang yg fungsional bagi aktifitas manusia.	20
2.	1. Menciptakan suasana yang akrab dengan lingkungan sekitar 2. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan fungsi ruang 3. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan dan keamanan 4. Menciptakan suasana aman, nyaman dan indah.	20
3.	a. Besaran ruang b. Organisasi ruang c. Pengguna ruang (user) d. Sirkulasi ruang	20
4.	a. gaya interior Kontemporer b. gaya interior Klasik c. gaya interior Modern d. gaya interior minimalis e. gaya interior country f. gaya interior oriental g. gaya oriental mediterania	20
5.	a. gaya interior Kontemporer - dapat diterima dari waktu ke waktu - konsep ruang terkesan terbuka (open plan) - harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar - fasad terbuka b. gaya interior klasik - tatanan ruang terkesan mewah dan anggun - terdapat pilar-pilar dalam ruang - warna dominan adalah warna keemasan - ukuran ruang biasanya melebihi fungsinya	20



Lampiran 3

Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan eksterior bangunan gedung
Materi Pokok : Konsep dan Gaya Interior
Peretemuan ke- : 1 s/d 4

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

**Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung/ XI
TGB B**

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S						
2	AGUS SRI TEMU						
3	AGUS TRIYANTO						
4	ALVIN PRADANA. S						
5	ANITA DIANA PUTRI						
6	BACHTIAR REZA SYAH. P						
7	BUDI APRIANTO						
8	DIANI RATNADELA						
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN						
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA						
13	HERTINA NUR ISLAMIAH						
14	HUDI SETIYOKO						
15	IBRAHIM GAUTAMA M.						
16	IKHSAN BUDIYANTO						
17	IQBALIYAH QUSNUL KH.						
18	JUNIKO ANDI PRASETYO						
19	MARTHA DWI K.						
20	MOH. SHOIM ARBA'I						
21	MOHAMMAD ADITYA W.P						
22	MONINDYA SANFI MEIDA						
23	MUHAMMAD RENO N.						
24	NANANG DWI HANDOKO						
25	PADANG KUNCORO						
26	RYAN AMANUN HIDAYAT						
27	SEPTIAN DWI ANGGORO						
28	TEDDY ADHI WIBOWO						
29	UMMU SHOFIYYAH						
30	WAHYU BAGAS PRASETYO						
31	WILDA NUR ROCHMAN						
32	YUNDATIKO WAHYU P.						
33	YUSUF RINANTO						



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

**Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Gedung/ XI TGB A**

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.						
3	ANASTASIA DIKA J.P.P						
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P						
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K						
8	BILLY MURDAN. M						
9	DEA HEPPY NOVITASARI						
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH						
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R						
14	FAUZI BETA M. D. P						
15	FUAD IBNU NURSYANSAH						
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI						
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO						
20	KIKI ARIYANTO						
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA						
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P						
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M						
25	NANDA RESTU. P						
26	PUSPITA DEWI SAFITRI						
27	RONI YULIYANTO						
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO						
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG N.						
32	WAHYU NOVIANTYO						
33	YOGA DIAN BELA M,						
34	YOGA SETIAWAN						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Kompetensi Keahlian	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
Jumlah Pertemuan	: (4) 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar bangunan dari literatur atau ke lapangan, peserta didik dapat dipahami terkait dengan elemen utama interior
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang elemen utama interior.
3. Melalui pengumpulan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen utama interior bangunan gedung serta fungsi elemen interior.
4. Melalui katagori informasi dan penentuan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen utama interior bangunan gedung serta fungsi elemen interior dalam bentuk lisan, tulisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan.
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuani amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Menganalisis beragam elemen utama interior bangunan gedung
- 3.2 Menalar konsep elemen interior berdasarkan fungsi dari elemen utama interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan:



1. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai pengertian dan fungsi elemen utama pembentuk ruang interior.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Mampu menerapkan fungsi elemen utama pembentuk ruang interior.
5. Hasil konseptualisasi tentang fungsi elemen utama pembentuk ruang interior dalam bentuk lisan dan tulisan.

D. Materi Pembelajaran

Definisi ruang

Ruang secara sempit berarti suatu kondisi yang dibatasi oleh 4 lembar dinding, yang bisa dirasakan keberadaannya. Seorang desainer yang baik harus bisa menghayati keleluasan ruang yang akan diciptakan, dia harus bisa merasakan besara-besaran ruang, berapa kebutuhan minimal yang harus disediakan untuk kebebasan bergerak. Tahap pertama ditentukan zone-zone untuk jenis-jenis kegiatan yang akan terjadi dalam ruang tersebut, kemudian diperhitungkan kebutuhan ruang dari orang yg akan menempati.

Beberapa cara yang bisa diterapkan dalam mengatur ruang:

- Memilih materi dan elemen ruang yang sesuai fungsi
- Mengatur Keserasian antar perabot
- Dimensi perabot yang proporsional terhadap besaran ruang

Elemen Pembentuk Ruang

Segala sesuatu atau benda yang menjadikan terbentuknya ruang/kumpulan benda-benda yang ditata dengan baik yang akan membuat perubahan yang signifikan pada sebuah tatanan ruang.

Elemen utama pembentuk ruang:

- Lantai (floor)
- Dinding (wall)
- Langit-langit (ceiling)

I. Lantai

Selain berfungsi sebagai penutup ruang bagian bawah, lantai berfungsi sebagai pendukung beban dan benda-benda yang ada di atasnya seperti perabot, manusia sebagai civitas ruang, dengan demikian dituntut agar selalu memikul beban mati atau beban hidup berlalu lalang di atasnya serta hal-hal lain yang ditumpahkan di atasnya.(Mangunwijaya, 1980 : 329). Dalam kelangsungan kegiatan, pemilihan jenis pelapis lantai akan ditinjau dari macam atau jenis kegiatannya, dan pada umumnya dikenal beberapa klasifikasi dari penyelesaian lantai seperti berikut: untuk lantai keras sifat pemakaian lebih baik dan banyak menguntungkan, karena pembersihan yang mudah.

Syarat-syarat bentuk lantai antara lain:

- (1) Kuat, lantai harus dapat menahan beban,
- (2) Mudah dibersihkan,
- (3) Fungsi utama lantai adalah sebagai penutup ruang bagian bawah. lainnya adalah untuk mendukung beban-beban yang ada di dalam ruang. (Ching,1996)



Contoh gambar lantai

Selain itu elemen horizontal bawah juga dapat divariasikan dengan dinaikkan atau ditenggelamkan. Semakin banyak beda ketinggian elemen horizontal bawah dengan sekitarnya, 'rasa' keterpisahan ruangnya semakin kuat.

Fungsi Lantai:

- a. Menunjang fungsi atau kegiatan yang terjadi dalam ruang,
- b. Dapat memberi karakter dan memperjelas fungsi ruang,
- c. Sebagai penahan beban dari seluruh isi ruang,
- d. Sebagai penghubung antar ruang.

Bahan Lantai ada bermacam-macam jenisnya, diantaranya Terazzo, marmer, kayu, batu alam, ubin, granit, dll.

II. Dinding

Merupakan suatu bidang nyata yang membatasi suatu ruang dengan ruang yang lain, ruang dalam dan ruang yang lain, dan memisahkan kegiatan yang berbeda. Dinding juga sebagai syarat terbentuknya ruang

Fungsi Dinding:

- Penyekat Ruangan
- Penyangga beban struktural di atasnya (plafond dan atap)
- Memberi perlindungan dan privasi pada bagian dalam bangunan
- Fungsi dekoratif
- Fungsi akustik

Persyaratan dinding:

- Keras
- Kuat menahan beban
- Tidak Lentur
- Tidak tembus angin/udara

Cara Mengolah dinding

Cara menghias dinding menurut *Pamudji Suptandar* (1985: 30);

(1) Membuat motif-motif dekorsi dengan digambar, dicat, dicetak, diaplikasikan dan dilukis secara langsung di dinding.

(2) Dinding ditutup atau dilapisi dengan bahan yang ornamentik atau dengan memasang hiasan-hiasan yang ditempel pada dinding.



Bahan Dinding

- Batu (batu bata, batako, batu kali) biasa disebut tembok.
- Kayu Solid (kayu jati, nangka, bangkirai)
- Kaca
- Logam (Alumunium)
- Kayu Lapis (teakwood, plywood, multipleks)



Gambar contoh dinding



III. Langit-Langit (Ceiling)

Di dalam interior, langit-langit (ceiling) dapat di definisikan sebagai bidang penutup atau pembatas bagian atas ruang.



Gambar contoh langit-langit

Fungsi plafond/langit-langit diantaranya sebagai berikut:

- Sebagai unsur pembentuk ruang,
- Meneruskan cahaya alami ke dalam ruangan (*Skylight*)
- Penunjang dekorasi ruangan
- Pelindung kegiatan manusia terhadap cuaca.
- Sebagai akustik/peredam suara
- Menciptakan kesan tertentu dari ketinggian dan motifnya
- Memperjelas area ruangan

Bahan Plafond saat ini sangat bervariasi, diantaranya:

- Kayu Keras (jati, Bangkirai), daya tahan yang baik, tahan insekta dan air,
- Eternit (ada yang bermotif flora maupun geometris)
- Hardboard dan softboard
- Gypsum



Gambar langit-langit

Element Pelengkap Pembentuk Ruang

a. Pintu;

Menurut Ching (1996 : 220), pintu dan jalan masuk memungkinkan akses fisik untuk kita sendiri, perabot, dan barang-barang untuk masuk dan keluar bangunan dan dari satu ruang ke ruang lain dalam bangunan. Penempatan pintu berpengaruh pada sistem sirkulasi yang dipergunakan, pengarahannya atau pembimbingan jalan.

b. Jendela;

Jendela dapat dilihat sebagai bagian yang terang pada dinding, jendela dapat dikembangkan sampai ketaraf dimana jendela menjadi bidang dinding fisik. Jendela yang transparan secara visual dapat menyatukan sebuah ruang interior dengan ruang luar atau dengan ruang interior disebelahnya. (Ching, 1996 : 224). Jendela adalah salah satu bukaan ruang yang berfungsi sebagai penghubung antara ruang dalam dan ruang luar baik secara visual maupun sebagai sirkulasi udara dan cahaya pada ruang tersebut.

Tidak semua orang berkesempatan belajar dunia tata ruang atau banyak dikenal dengan desain interior. Umumnya, kita semua mengandalkan instinct dan taste dalam menata ruangan. Selain mengedepankan fungsi dan kebutuhan tentunya baiknya kita mengenal tujuh elemen yang penting dalam dunia interior.

Tujuh Elemen Dasar Interior

- Space
- Texture
- Pencahayaan
- Garis
- Bentuk
- Warna
- Pola

I. Space

Untuk kebutuhan interior, space mungkin lebih tepat diartikan sebagai tata letak. *Bagaimana sebaiknya kita menempatkan furnitur, dekorasi ruangan dan sebagainya.* Alat yang sangat membantu dalam menggambarkan space adalah desain layout. Tata letak interior bukan hanya tentang dimana Anda meletakkan furnitur dan dekorasinya, perhatikan juga arah datang cahaya,



sirkulasi udara, flow, dan susunan ruangan, serta akses masuk-keluar orang-orang yang ada di dalamnya.



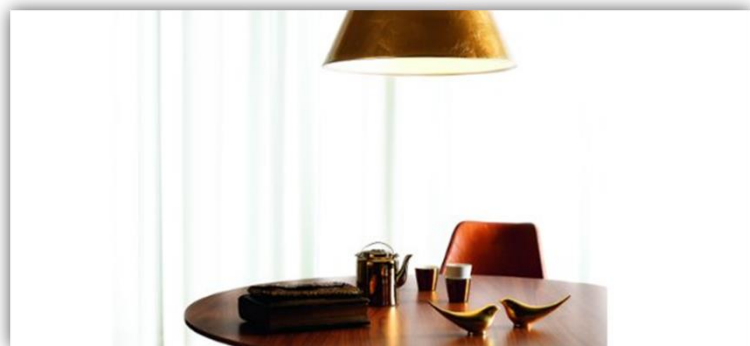
Gambar space ruang interior

II. Texture

Unsur ini diartikan dengan penampilan sebuah elemen pengisi ruang. Mengidentifikasi tingkat kekasaran atau kelembutan, mengkilap atau kusam dan sebagainya. Tekstur dapat memberikan dimensi tambahan dalam sebuah ruang. Dalam ruangan kecil dan gelap, tekstur halus dan mengkilap akan memberikan kesan reflektif menarik. Sebaliknya, untuk ruangan yang terang dan besar, tekstur kasar akan mampu menyeimbangkan ruangan. Untuk beberapa kain yang punya karakter mewah, bulky, dan berat semisal beludru, sutera, dan satin akan cocok digabungkan dengan material metal seperti tembaga, aluminium, dan sebagainya.

III. Pencahayaan

Tak ayal lagi, peran cahaya dalam sebuah ruangan bisa jadi menempati urutan teratas. Karena interior dibatasi oleh ruang-ruang, sehingga cahaya yang dibutuhkan bukan cuma cahaya alami, tapi juga pencahayaan buatan. Selain berhubungan erat dengan warna, cahaya juga mampu menciptakan suasana khusus.



Gambar elemen pencahayaan

Misalnya, lampu dengan pendar cahaya nyaman akan melahirkan kesan tenang atau Kamar Tidur yang 'banjir' cahaya akan terasa lebih menyenangkan daripada yang minim cahaya. Pencahayaan dalam ruang juga penting untuk menciptakan rasa tenang dan aman. Kita dapat mengelompokkan pencahayaan dalam ruang menjadi, pencahayaan



fungsional, pencahayaan dekorasi, dan pencahayaan aksen.

IV. Garis

Garis di dalam ruangan dibuat dengan menggunakan furnitur, dekorasi, dan bentuk arsitektur suatu ruangan. Garis akan membentuk harmoni, kontras, dan kesatuan dalam interior. Garis dengan potongan horizontal banyak ditemui dalam desain furnitur. Untuk garis vertikal banyak ditemui pada eksistensi kusen, konstruksi kolom dan lain-lain.

V. Bentuk (*form*)

Form atau bentuk adalah harmonisasi dari satu atau lebih dimensi yang ada di dalam suatu ruangan. Pada dasarnya, form dalam dunia interior terbentuk dari kombinasi dan kalkulasi dari beberapa garis. Sehingga elemen form ini sering disamaartikan dengan pola garis.

Penerapan form tersebut dapat dengan cara meletakkan meja panjang di tengah ruangan akan seimbang dengan lampu gantung yang bermodel lampion di bagian atas ruangan.



Gambar bentuk harmonisasi

VI. Warna

Dilihat dari bidang psikologi, warna dapat membangun suasana hati penghuni dan mengubah karakter suatu ruangan. Pemilihan warna yang natural dapat menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan damai. Mengenai warna, kita bisa mengkombinasikan warna seperti menggabungkan merah, kuning, dan oranye kemudian didominasi dengan warna putih agar menciptakan kesan yang hangat.

Warna yang sesuai untuk sebuah ruangan dan tema ruang akan menambah keindahan ruang

VII. Pola

Pola dalam dunia interior sifatnya sangat dekoratif dan digunakan pada kebanyakan elemen pengisi ruangan. Pola tidak hanya digunakan pada pelapis bantal atau wallpaper, tapi juga pada panel, partisi atau furnitur kontemporer.



Gambar pola pada furniture.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media Belajar : Papan tulis, laptop, LCD, PPT.

Sumber Belajar :

1. Modul Desain Interior
2. Suptandar, Pamudji. Desain Interior
3. Buku pegangan siswa dan guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1-2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan Pengertian elemen utama interior.	10 menit
Kegiatan Inti	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i> , dengan langkah-langkah sebagai	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>berikut :</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca bahan bacaan terkait dengan pengertian elemen utama interior bangunan gedung.2. Mengamati gambar-gambar desain interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang elemen utama pembentuk ruang. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen utama pembentuk ruang interior bangunan gedung. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen utama pembentuk interior. <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian elemen utama pembentuk interior bangunan sederhana dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.	20 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan contoh fungsi elemen utama interior.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati desain interior bangunan melalui gambar yang ditampilkan2. Membaca bahan bacaan terkait dengan fungsi dari elemen utama pembentuk ruang interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang ungi dari elemen utama pembentuk ruang interior. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang interior. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait fungsi dari elemen utama pembentuk ruang interior.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang mdalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Merangkum materi tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang dan elemen pendukung ruang.
- Mengumpulkan artikel terkait dengan pengertian, fungsi dari elemen utama pembentuk ruang interior

2. Tes

- Tes lisan/tertulis yang terkait dengan fungsi dari elemen utama pembentuk ruang interior.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, Agustus 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Anik Rahmawati W., ST, MT.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



Lampiran 1
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok : Menentukan elemen interior berdasarkan fungsi
Peretemuan ke- : 1 s/d 4

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



Kunci Jawaban dan pedoman pen-skoran

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Elemen pembentuk ruang ada 3, yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Lantai• Dinding• Langit-langit	10
2.	Merupakan suatu bidang nyata yang membatasi suatu ruang dengan ruang yang lain, ruang dalam dan ruang yang lain, dan memisahkan kegiatan yang berbeda. Dinding juga sebagai syarat terbentuknya ruang <ul style="list-style-type: none">• Penyekat Ruangan• Penyangga beban struktural diatasnya (plafond dan atap)• Memberi perlindungan dan privasi pada bagian dalam bangunan• Fungsi dekoratif• Fungsi akustik	25
3.	Cara Mengolah dinding Cara menghias dinding menurut <i>Pamudji Suptandar</i> (1985: 30); (1) Membuat motif-motif dekorsi dengan digambar, dicat, dicetak, diaplikasikan dan dilukis secara langsung didinding. (2) Dinding ditutup atau dilapisi dengan bahan yang ornamentik atau dengan memasang hiasan-hiasan yang ditempel pada dinding.	15
4.	Keunggulan dinding bata ringan: <ul style="list-style-type: none">• Beratnya cenderung lebih ringan daripada dinding biasa sehingga beban struktur tidak terlalu besar• Harganya relative lebuh murah• Bentuk lebih rapi dan rata sehingga dalam finishing tidak terlalu rumit.• Ukuran yang lebih besar dari ukuran batu bata menjadikannya lebih sedikit dalm pemasangan setiap m2 dinding	15
5.	Fungsi elemen warna dan tekstore sebagai elemen dasar interior Warna: Dilihat dari bidang psikologi, warna dapat membangun suasana hati penghuni dan mengubah karakter suatu ruangan. Pemilihan warna yang natural dapat menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan damai. Mengenai warna, kita bisa mengkombinasikan	30



	<p>warna seperti menggabungkan merah, kuning, dan oranye kemudian didominasi dengan warna putih agar menciptakan kesan yang hangat.</p> <p>Warna yang sesuai untuk sebuah ruangan dan tema ruang akan menambah keindahan ruang</p> <p>Teksture:</p> <p>Untuk Mengidentifikasi tingkat kekasaran atau kelembutan, mengkilap atau kusam dan sebagainya. Tekstur dapat memberikan dimensi tambahan dalam sebuah ruang. Dalam ruangan kecil dan gelap, tekstur halus dan mengkilap akan memberikan kesan reflektif menarik. Sebaliknya, untuk ruangan yang terang dan besar, tekstur kasar akan mampu menyeimbangkan ruangan. Untuk beberapa kain yang punya karakter mewah, bulky, dan berat semisal beludru, sutera, dan satin akan cocok digabungkan dengan material metal seperti tembaga, aluminium, dan sebagainya.</p>	
--	--	--



Lampiran 3
Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan eksterior bangunan gedung
Materi Pokok : Menentukan elemen interior berdasarkan fungsi
Peretemuan ke- : 1 s/d 4

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran: Gambar interior dan eksreior bamgunan gedung/XI TGB B

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S						
2	AGUS SRI TEMU						
3	AGUS TRIYANTO						
4	ALVIN PRADANA. S						
5	ANITA DIANA PUTRI						
6	BACHTIAR REZA SYAH. P						
7	BUDI APRIANTO						
8	DIANI RATNADELA						
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN						
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA						
13	HERTINA NUR ISLAMIAH						
14	HUDI SETIYOKO						
15	IBRAHIM GAUTAMA M.						
16	IKHSAN BUDIYANTO						
17	IQBALIYAH QUSNUL KH.						
18	JUNIKO ANDI PRASETYO						
19	MARTHA DWI K.						
20	MOH. SHOIM ARBA'I						
21	MOHAMMAD ADITYA W.P						
22	MONINDYA SANFI MEIDA						
23	MUHAMMAD RENO N.						
24	NANANG DWI HANDOKO						
25	PADANG KUNCORO						
26	RYAN AMANUN HIDAYAT						
27	SEPTIAN DWI ANGGORO						
28	TEDDY ADHI WIBOWO						
29	UMMU SHOFIYYAH						
30	WAHYU BAGAS PRASETYO						
31	WILDA NUR ROCHMAN						
32	YUNDATIKO WAHYU P.						
33	YUSUF RINANTO						



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran: Gambar interior dan eksterior bangunan gedung/XI TGB A

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.						
3	ANASTASIA DIKA J.P.P						
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P						
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K						
8	BILLY MURDAN. M						
9	DEA HEPPY NOVITASARI						
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH						
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R						
14	FAUZI BETA M. D. P						
15	FUAD IBNU NURSYANSAH						
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI						
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO						
20	KIKI ARIYANTO						
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA						
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P						
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M						
25	NANDA RESTU. P						
26	PUSPITA DEWI SAFITRI						
27	RONI YULIYANTO						
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO						
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG NUGROHO						
32	WAHYU NOVIANTYO						
33	YOGA DIAN BELA MAULANA						
34	YOGA SETIAWAN						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Kompetensi Keahlian	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
Jumlah Pertemuan	: (6) 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar bangunan dari literatur atau ke lapangan, peserta didik dapat dipahami terkait dengan aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
3. Melalui pengumpulan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
4. Melalui kategori informasi dan penentuan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan.
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuani amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Menganalisis beragam aktivitas dan kebutuhan fasilitas pada ruang interior
- 3.2 Menalar konsep macam aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang interior

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior



2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang macam aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang interior.
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.

D. Materi Pembelajaran

Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang:

1. Macam aktivitas yang terjadi dalam ruang
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas ruang interior berdasarkan pola aktivitas
3. Dasar perencanaan interior
4. Konsep ruang pada interior dan eksterior

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media Belajar : Papan tulis, laptop, LCD, PPT.

Sumber Belajar :

1. Modul Desain Interior
2. Suptandar, Pamudji. Desain Interior
3. Buku pegangan siswa dan guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1-2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan macam aktivitas yang terjadi dalam ruang (interior)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca bahan bacaan terkait dengan aktivitas	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>dan kebutuhan fasilitas ruang interior.</p> <p>2. Mengamati macam contoh aktivitas yang terjadi dalam ruang.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang interior bangunan gedung.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang interior bangunan gedung.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas ruang interior bangunan gedung.dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.</p> <p>4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.</p> <p>5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.</p>	20 menit

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.</p>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan dasar perencanaan interior meliputi komposisi, harmoni dan estetika.	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior2. Membaca bahan bacaan terkait dasar perencanaan interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dasar perencanaan interior ruang. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dasar perencanaan interior meliputi harmoni, komposisi, estetika1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dasar perencanaan interior meliputi harmoni, komposisi, estetika <p>D. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dasar perencanaan interior meliputi harmoni, komposisi, estetika dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar	20 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kelas. 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	

Pertemuan ke 5-6

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan konsep ruang pada interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, perencanaan luas ruang	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior2. Membaca bahan bacaan terkait konsep ruang interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, perencanaan luas ruang <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang konsep ruang pada interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, perencanaan luas ruang <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang konsep ruang pada interior dan eksterior2. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kompleks terkait konsep ruang pada interior dan eksterior D. <u>Mengkomunikasikan</u> : 1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep ruang pada interior meliputi fungsi ruang, zona ruang, perencanaan luas ruang dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas. 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Merangkum materi tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam ruang interior
- Mengumpulkan artikel terkait dengan dasar perencanaan dan konsep ruang interior bangunan gedung

2. Tes

- Tes lisan/tertulis yang terkait dengan aktivitas dan kebutuhan fasilitas pada interior bangunan gedung.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, Agustus 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Anik Rahmawati W., ST, MT.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



Lampiran 1
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok : Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
Peretemuan ke- : 1 s/d 6

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



Lampiran 3

Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan eksterior bangunan gedung
Materi Pokok : Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
Peretemuan ke- : 1 s/d 6

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran: Gambar interior dan ekstreior bangunan gedung/XI TGB B

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S						
2	AGUS SRI TEMU						
3	AGUS TRIYANTO						
4	ALVIN PRADANA. S						
5	ANITA DIANA PUTRI						
6	BACHTIAR REZA SYAH. P						
7	BUDI APRIANTO						
8	DIANI RATNADELA						
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN						
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA						
13	HERTINA NUR ISLAMIAH						
14	HUDI SETIYOKO						
15	IBRAHIM GAUTAMA M.						
16	IKHSAN BUDIYANTO						
17	IQBALIYAH QUSNUL KH.						
18	JUNIKO ANDI PRASETYO						
19	MARTHA DWI K.						
20	MOH. SHOIM ARBA'I						
21	MOHAMMAD ADITYA W.P						
22	MONINDYA SANFI MEIDA						
23	MUHAMMAD RENO N.						
24	NANANG DWI HANDOKO						
25	PADANG KUNCORO						
26	RYAN AMANUN HIDAYAT						
27	SEPTIAN DWI ANGGORO						
28	TEDDY ADHI WIBOWO						
29	UMMU SHOFIYYAH						
30	WAHYU BAGAS PRASETYO						
31	WILDA NUR ROCHMAN						
32	YUNDATIKO WAHYU P.						
33	YUSUF RINANTO						



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran: Gambar interior dan eksterior bangunan gedung/XI TGB A

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.						
3	ANASTASIA DIKA J.P.P						
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P						
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K						
8	BILLY MURDAN. M						
9	DEA HEPPY NOVITASARI						
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH						
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R						
14	FAUZI BETA M. D. P						
15	FUAD IBNU NURSYANSAH						
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI						
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO						
20	KIKI ARIYANTO						
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA						
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P						
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M						
25	NANDA RESTU. P						
26	PUSPITA DEWI SAFITRI						
27	RONI YULIYANTO						
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO						
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG NUGROHO						
32	WAHYU NOVIANTYO						
33	YOGA DIAN BELA MAULANA						
34	YOGA SETIAWAN						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Kompetensi Keahlian	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam
Jumlah Pertemuan	: (2) 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar bangunan dari literatur atau ke lapangan, peserta didik dapat dipahami terkait dengan aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
3. Melalui pengumpulan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior
4. Melalui kategori informasi dan penentuan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam bentuk lisan, tulisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan.
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Menganalisis komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor dan ruang public.
- 3.2 Menalar dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor dan ruang publik

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :



1. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Mampu menerapkan pengetahuan dekorasi dan ornament rumah tinggal, kantor dan ruang public.
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang konsep dekorasi dan ornament interior ruang public, rumah tinggal dan kantor.

D. Materi Pembelajaran

Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang interior:

1. Macam-macam dekorasi interior
2. Pemilihan ornament pada ruang interior (rumah tinggal, ruang public, kantor)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media Belajar : Papan tulis, laptop, LCD, PPT.

Sumber Belajar :

1. Modul Desain Interior
2. Suptandar, Pamudji. Desain Interior
3. Buku pegangan siswa dan guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan macam dekorasi interior untuk rumah tinggal, kantor dan ruang publik	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p>	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca bahan bacaan terkait dengan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi ruang interior.2. Mengamati macam contoh dekorasi interior <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi ruang interior. <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi ruang interior.. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi ruang interior.. <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi ruang interior..dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati contoh gambar terkait komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior2. Membaca bahan bacaan terkait ornament interior bangunan <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior <p>D. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan ornament ruang interior dalam	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas. 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Merangkum materi tentang komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang interior
- Menyimpulkan komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang interior

2. Mengumpulkan artikel terkait dengan Tes

- Tes lisan/tertulis yang terkait dengan komposisi harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang interior

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, Agustus 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Anik Rahmawati W., ST, MT.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



Lampiran 1
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok : Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor maupun ruang publik
Peretemuan ke- : 1 s/d 2

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



Lampiran 3

Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan eksterior bangunan gedung
Materi Pokok : Mengaitkan komposisi harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor maupun ruang publik
Peretemuan ke- : 1 s/d 2

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung/ XI TGB B

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S						
2	AGUS SRI TEMU						
3	AGUS TRIYANTO						
4	ALVIN PRADANA. S						
5	ANITA DIANA PUTRI						
6	BACHTIAR REZA SYAH. P						
7	BUDI APRIANTO						
8	DIANI RATNADELA						
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN						
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA						
13	HERTINA NUR ISLAMIAH						
14	HUDI SETIYOKO						
15	IBRAHIM GAUTAMA M.						
16	IKHSAN BUDIYANTO						
17	IQBALIYAH QUSNUL KH.						
18	JUNIKO ANDI PRASETYO						
19	MARTHA DWI K.						
20	MOH. SHOIM ARBA'I						
21	MOHAMMAD ADITYA W.P						
22	MONINDYA SANFI MEIDA						
23	MUHAMMAD RENO N.						
24	NANANG DWI HANDOKO						
25	PADANG KUNCORO						
26	RYAN AMANUN HIDAYAT						
27	SEPTIAN DWI ANGGORO						
28	TEDDY ADHI WIBOWO						
29	UMMU SHOFIYYAH						
30	WAHYU BAGAS PRASETYO						
31	WILDA NUR ROCHMAN						
32	YUNDATIKO WAHYU P.						
33	YUSUF RINANTO						



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

**Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Gedung/ XI TGB A**

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.						
3	ANASTASIA DIKA J.P.P						
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P						
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K						
8	BILLY MURDAN. M						
9	DEA HEPPY NOVITASARI						
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH						
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R						
14	FAUZI BETA M. D. P						
15	FUAD IBNU NURSYANSAH						
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI						
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO						
20	KIKI ARIYANTO						
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA						
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P						
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M						
25	NANDA RESTU. P						
26	PUSPITA DEWI SAFITRI						
27	RONI YULIYANTO						
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO						
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG N.						
32	WAHYU NOVIANTYO						
33	YOGA DIAN BELA M,						
34	YOGA SETIAWAN						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Kompetensi Keahlian	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior
Jumlah Pertemuan	: (6) 12 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar bangunan dari literatur atau ke lapangan, peserta didik dapat dipahami terkait dengan elemen pendukung interior sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang elemen pendukung interior.
3. Melalui pengumpulan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung interior bangunan gedung sesuai dengan kebutuhan interior.
4. Melalui kategori informasi dan penentuan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior pada bangunan gedung serta fungsi elemen sesuai kebutuhan interior dalam bentuk lisan, tulisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan.
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Menganalisis elemen pendukung interior sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya interior
- 3.2 Menalar konsep kebutuhan elemen interior berdasar konsep dan gaya yang ditentukan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai analisis elemen pendukung interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan



2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Mampu menerapkan kebutuhan elemen pendukung interior berdasarkan konsep dan gaya interior bangunan gedung
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang elemen pendukung interior sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan dan tulisan.

D. Materi Pembelajaran

Menentukan elemen pendukung interior berdasar kebutuhan maupun konsep dan gaya interior:

1. Pengertian dan fungsi elemen pendukung interior bangunan.
2. Kebutuhan elemen pendukung interior
3. Ukuran dan skala manusia pada interior
4. Karakteristik warna
5. Material finishing interior
6. Partisi
7. Pencahayaan
8. Penghawaan
9. Akustik

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media Belajar : Papan tulis, laptop, LCD, PPT.

Sumber Belajar :

1. Modul Desain Interior
2. Suptandar, Pamudji. Desain Interior
3. Buku pegangan siswa dan guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan Pengertian elemen pendukung	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	interior dan kebutuhan fasilitas interior.	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca bahan bacaan terkait dengan pengertian elemen pendukung interior serta kebutuhan bangunan gedung.2. Mengamati gambar-gambar elemen pendukung interior. <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang elemen pendukung interior sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya interior <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kebutuhan elemen pendukung interior sesuai dengan konsep dan gaya interior. <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait kebutuhan elemen interior berdasar konsep dan gaya interior. <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian elemen pendukung interior sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran	20 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.4. Guru menyampaikan ukuran skala pada interior dan karakteristik warna	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati elemen pendukung interior bangunan melalui gambar yang ditampilkan2. Membaca bahan bacaan terkait dengan ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri terkait ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	E. <u>Mengkomunikasikan</u> : 1. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas. 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini. 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.	20 menit

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan material finishing interior dan partisi	10 menit
Kegiatan Inti	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i> , dengan langkah-langkah sebagai berikut: A. <u>Mengamati</u> : 1. Mengamati material finishing interior dan partisi 2. Membaca bahan bacaan terkait dengan material interior dan partisi B. <u>Menanya</u> : 1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri terkait material finishing interior dan partisi C. <u>Mengeksplorasi</u> : 1. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang material finishing dan partisi</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>2. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang ukuran skala manusia pada interior dan karakteristik warna dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<p>6. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>7. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>8. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas.</p> <p>9. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini.</p> <p>10. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran.</p>	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Merangkum materi tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang dan elemen pendukung ruang.
- Mengumpulkan artikel terkait dengan pengertian, fungsi dari elemen utama pembentuk ruang dan elemen pendukung ruang..

2. Tes

- Tes lisan/tertulis yang terkait dengan fungsi dari elemen utama pembentuk ruang dan elemen pendukung ruang.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp. (0272) 3100899 Fax. (0272) 3101422
Email:smkn2klt@yahoo.com, Wbsite:www.smkn2klaten.sch.id

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, Agustus 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Anik Rahmawati W., ST, MT.
NIP. 19730213 2008012007

Galang Ilham Y. A
NIM 11505244016



Lampiran 1
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok : Menentukan elemen interior berdasarkan fungsi
Peretemuan ke- : 1 s/d 6

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



Lampiran 3

Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : XI / Ganjil
Mata pelajaran : Gambar Interior dan eksterior bangunan gedung
Materi Pokok : Menentukan elemen interior berdasarkan fungsi
Peretemuan ke- : 1 s/d 6

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung/ XI TGB B

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S						
2	AGUS SRI TEMU						
3	AGUS TRIYANTO						
4	ALVIN PRADANA. S						
5	ANITA DIANA PUTRI						
6	BACHTIAR REZA SYAH. P						
7	BUDI APRIANTO						
8	DIANI RATNADELA						
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN						
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA						
13	HERTINA NUR ISLAMIAH						
14	HUDI SETIYOKO						
15	IBRAHIM GAUTAMA M.						
16	IKHSAN BUDIYANTO						
17	IQBALIAH QUSNUL KH.						
18	JUNIKO ANDI PRASETYO						
19	MARTHA DWI K.						
20	MOH. SHOIM ARBA'I						
21	MOHAMMAD ADITYA W.P						
22	MONINDYA SANFI MEIDA						
23	MUHAMMAD RENO N.						
24	NANANG DWI HANDOKO						
25	PADANG KUNCORO						
26	RYAN AMANUN HIDAYAT						
27	SEPTIAN DWI ANGGORO						
28	TEDDY ADHI WIBOWO						
29	UMMU SHOFIYYAH						
30	WAHYU BAGAS PRASETYO						
31	WILDA NUR ROCHMAN						
32	YUNDATIKO WAHYU P.						
33	YUSUF RINANTO						



LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

**Mata pelajaran/klas : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Gedung/ XI TGB A**

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.						
3	ANASTASIA DIKA J.P.P						
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P						
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K						
8	BILLY MURDAN. M						
9	DEA HEPPY NOVITASARI						
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH						
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R						
14	FAUZI BETA M. D. P						
15	FUAD IBNU NURSYANSAH						
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI						
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO						
20	KIKI ARIYANTO						
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA						
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P						
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M						
25	NANDA RESTU. P						
26	PUSPITA DEWI SAFITRI						
27	RONI YULIYANTO						
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO						
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG N.						
32	WAHYU NOVIANTYO						
33	YOGA DIAN BELA M,						
34	YOGA SETIAWAN						



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten Telp. (0272)3100899 Kode Pos 57466 Fax: (0272) 3350665

Email : smkn@smkn2klaten.sch.id, smkn2_klatent@yahoo.com

Website : www.smkn2klaten.sch.id



AGENDA KEGIATAN MENGAJAR GURU	F 7.5.1 / WKS1 / 05 3 / 01-07-2010
--	---

MATA PELAJARAN	Gambar Interior dan Esterior Bangunan Gedung
KELAS	XI TGB A
SEMESTER	Gasal
NAMA MAHASISWA PPL	Galang Ilham Y. A
NIM	1150524416

SMK Negeri 2 Klaten	Agenda Kegiatan Mengajar Guru	F 7.5.1/WKS1/05 3/01-07-2010
--------------------------------	--------------------------------------	---

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
Galang Ilham Y. A		Anik Rahmawati W.,S.T

Mata Pelajaran		Gambar Eksterior dan Interior Bangunan Gedung	
Kelas		XI TGB A	
Semester		Ganjil	
Buku Referensi (Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun terbit)		1. Desain Interior, Pamudji Suptandar. 2. 3. 4.	
Revisi ke		Mulai Berlaku	Halaman dari halaman
No	Hari, Tanggal	Materi	Catatan/ Keterangan
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan murid • Menjelaskan pengertian desain interior suatu bangunan • Analisis kebutuhan ruang 	
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam desain interior • Memahami konsep dan macam gaya interior 	
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis 1 menganalisis konsep dan gaya interior 	
4.	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas remidial • Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi • Persyaratan elemen pembentuk ruang 	
5.	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur dekoratif dalam ruang • 7 Elemen penting dalam interior 	
6.	Selasa, 16 September 2014	Presentasi Kelompok mengenai materi elemen utama interior	

Mengetahui,
Kepala Jurusan TGB

Anik Rahmawati W., S.T.
NIP. 19751022 200801 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten Telp. (0272)3100899 Kode Pos 57466 Fax: (0272) 3350665
Email : smkn@smkn2klaten.sch.id, smkn2_klatent@yahoo.com
Website : www.smkn2klaten.sch.id



AGENDA KEGIATAN
MENGAJAR GURU

F 7.5.1 / WKS1 / 05
3 / 01-07-2010

MATA PELAJARAN	Gambar Ekterior dan Interior Bangunan Gedung
KELAS	XI TGB B
SEMESTER	Gasal
NAMA MAHASISWA PPL	Galang Ilham Y. A
NIM	11505244016

SMK Negeri 2 Klaten	Agenda Kegiatan Mengajar Guru	F 7.5.1/WKS1/05 3/01-07-2010
--------------------------------	--------------------------------------	---

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan

Mata Pelajaran		Gambar Eksterior Dan Interior Bangunan	
		XI TGB B	
Semester		Ganjil	
Buku Referensi (Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun terbit)		1. 2. 3. 4.	
Revisi ke		Mulai Berlaku	Halaman dari halaman
No	Hari, Tanggal	Materi	Catatan/ Keterangan
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan murid • Menjelaskan pengertian desain interior suatu bangunan • Analisis kebutuhan ruang 	
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam desain interior • Memahami konsep dan macam gaya interior 	
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis 1 menganalisis konsep dan gaya interior 	
4.	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan soal remedial (tugas) • Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi • Persyaratan elemen pembentuk ruang • Presentasi tugas konsep dan gaya interior 	
5.	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Elemen penting dalam interior • Presentasi tugas elemen pembentuk ruang dan konsep gaya interior 	
6.	Selasa, 16 September 2014	Melanjutkkan presentasi hasil diskusi tentang elemen utama interior	

Mengetahui,
Kepala Jurusan TGB

Anik Rahmawati W., S.T.
NIP. 19751022 200801 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten Telp. (0272)3100899 Kode Pos 57466 Fax: (0272) 3350665

Email : smkn@smkn2klaten.sch.id, smkn2_klatent@yahoo.com

Website : www.smkn2klaten.sch.id



AGENDA KEGIATAN MENGAJAR GURU	F 7.5.1 / WKS1 / 05 3 / 01-07-2010
--	---

MATA PELAJARAN	MDPL Autocad 3D
KELAS	XII TGB A
SEMESTER	Gasal
NAMA MAHASISWA PPL	Galang Ilham Y. A
NIM	11505244016

SMK Negeri 2 Klaten	Agenda Kegiatan Mengajar Guru	F 7.5.1/WKS1/05 3/01-07-2010
--------------------------------	--------------------------------------	---

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
Galang Ilham Y.A		Anik Rahmawati W., S.T.

Mata Pelajaran		Autocad 3D	
Kelas		XII TGB A	
Semester		Ganjil	
Buku Referensi (Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun terbit)		1. Kreatif dan inovativ menggunakan Autocad 2009 2. 5 hari mahir menggunakan autocad 3D 3.	
Revisi ke		Mulai Berlaku	Halaman dari halaman
No	Hari, Tanggal	Materi	Catatan/ Keterangan
1.	Senin, 1 September 2014	Perkenalan dengan siswa Menggunakan perintah di autocad 3D: 3D array rectangular 3D array polar Revolve Sweep Loft Polysolid	
2.	Senin, 8 September 2014	Membuat rumah 3D dengan autoCAD 3D berdasarkan denah yang tersedia.	

Mengetahui,
Kepala Jurusan TGB

Anik Rahmawati W., S.T.
NIP. 19751022 200801 1 002

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ma.Pel/Standar Kompetensi		: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung															Semester:							
Kompetensi Keahlian		: Tek. Gambar Bangunan															Nama Guru : Anik Rahmawati W.,S							
Klas		: XI. TGB.B															Wali Klas :							
No. URUT ABSEN	NAMA SISWA	NIS	Tatap Muka Ke.../Tanggal																	Jumlah			% HADIR	
			5/8/2014	12/8/2014	19/8/2014	26/8/2014	2/9/2014	16/9/2014													S	I		A
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
1	ADRIANUS BIMO YULIANTO SAN	13.8.0241	v	v	v	v	v	v																
2	AGUS SRI TEMU	13.8.0242	v	v	v	v	v	v																
3	AGUS TRIYANTO	13.8.0243	v	v	v	v	v	v																
4	ALVIN PRADANA	13.8.0244	v	v	v	v	v	v																
5	ANITA DIANA PUTRI	13.8.0245	v	v	v	D	V	v																
6	BACHTIAR REZA SYAHPUTRA	13.8.0246	v	v	v	v	v	v																
7	BUDI APRIANTO	13.8.0247	v	v	v	v	v	v																
8	DIANI RATNADELA	13.8.0248	D	D	v	v	v	S																
9	DICKI TRIAWARMAN	13.8.0249																						
10	DONY KURNIAWAN	13.8.0250	v	v	v	v	v	v																
11	EKO YULIANTO	13.8.0251	v	v	v	v	v	v																
12	ENDAH NOOR OKTAVIA	13.8.0252	v	v	v	v	v	v																
13	HERTINA NUR ISLAMIAH	13.8.0253	v	v	v	v	D	v																
14	HUDI SETIYOKO	13.8.0254	v	v	v	v	v	v																
15	IBRAHIM GAUTAMA MUKTI	13.8.0255	v	v	v	v	v	v																
16	IKHSAN BUDIYANTO	13.8.0256	v	v	v	v	v	v																
17	IQBALIYAH QUSNUL KHOTIMAH	13.8.0257	v	v	v	v	v	v																
18	JUNIKO ANDI PRASETYO	13.8.0258	v	v	v	v	v	v																
19	MARTHA DWI KURNIAWATI	13.8.0260	v	v	v	v	v	v																
20	MOH. SHOIM ARBA'I	13.8.0261	v	v	v	v	v	v																
21	MOHAMMAD ADITYA WAHYU.F	13.8.0262	v	v	v	v	v	v																
22	MONINDYA SANFI MEIDA	13.8.0263	v	v	v	v	v	v																
23	MUHAMMAD RENO NASHIERQ	13.8.0264	v	v	v	v	v	v																
24	NANANG DWI HANDOKO	13.8.0265	v	v	v	v	v	v																
25	PADANG KUNCORO	13.8.0266	v	v	v	v	v	v																
26	RYAN AMANUN HIDAYAT	13.8.0267	v	v	v	v	v	v																
27	SEPTIAN DWI ANGGORO	13.8.0268	v	v	i	v	v	v																
28	TEDDY ADHI WIBOWO	13.8.0269	v	v	v	v	v	v																
29	UMMU SHOFIYYAH	13.8.0270	v	v	v	v	v	v																
30	WAHYU BAGAS PRASETYO	13.8.0271	v	v	v	v	v	v																
31	WILDA NUR ROCHMAN	13.8.0272	v	v	v	v	v	v																
32	YUNDA TIKO WAHYU PERDANA	13.8.0273	v	v	v	v	v	v																
33	YUSUF RINANTO	13.8.0274	v	v	v	v	v	v																
			31	32	32	28	33	32																

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Anik Rahmawati W.,S.T
NIP. 19730213 2008012 007

Galang Ilham Y.A
NIM. 11505244016

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ma.Pel/Standar Kompetensi : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung			Semester																			
Kompetensi Keahlian : Tek. Gambar Bangunan			Nama Guru : Anik Rahmawati W.,S.T																			
Klas : XI. TGB.B			Wali Klas :																			
No. URUT ABSE	NAMA SISWA	NIS	KKM = 75																Jumlah			% HADIR
			Tugas 1	kuis 1	remidi kuis	Tugas 2																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	A	
1	ADRIANUS BIMO YULIANTO SA	13.8.0241	75	76		80																
2	AGUS SRI TEMU	13.8.0242	75	63	75	78																
3	AGUS TRIYANTO	13.8.0243	78	69		82																
4	ALVIN PRADANA	13.8.0244	100	81		85																
5	ANITA DIANA PUTRI	13.8.0245	100	81		85																
6	BACHTIAR REZA SYAHPUTRA	13.8.0246	80	56	75	81																
7	BUDI APRIANTO	13.8.0247	75	62	75	80																
8	DIANI RATNADELA	13.8.0248		81		84																
9	DICKI TRIAWARMAN	13.8.0249																				
10	DONY KURNIAWAN	13.8.0250	80	73	75	81																
11	EKO YULIANTO	13.8.0251	75	63	75	80																
12	ENDAH NOOR OKTAVIA	13.8.0252	80	73	75	83																
13	HERTINA NUR ISLAMIAH	13.8.0253	100	73		86																
14	HUDI SETIYOKO	13.8.0254	75	68	75	82																
15	IBRAHIM GAUTAMA MUKTI	13.8.0255	100	75		84																
16	IKHSAN BUDIYANTO	13.8.0256	80	83		83																
17	IQBALIYAH QUSNUL KHOTIMAH	13.8.0257	80	56	75	83																
18	JUNIKO ANDI PRASETYO	13.8.0258	75	59	75	82																
19	MARTHA DWI KURNIAWATI	13.8.0260	90	86		85																
20	MOH. SHOIM ARBA'I	13.8.0261	75	73	75	82																
21	MOHAMMAD ADITYA WAHYU.	13.8.0262	75	56	75	81																
22	MONINDYA SANFI MEIDA	13.8.0263	100	61	75	82																
23	MUHAMMAD RENO NASHIERQ	13.8.0264	75	54	75	77																
24	NANANG DWI HANDOKO	13.8.0265	75	50	75	79																
25	PADANG KUNCORO	13.8.0266	100	79		80																
26	RYAN AMANUN HIDAYAT	13.8.0267	90	50	75	82																
27	SEPTIAN DWI ANGGORO	13.8.0268	75			78																
28	TEDDY ADHI WIBOWO	13.8.0269	75	83		80																
29	UMMU SHOFIYYAH	13.8.0270	80	58	75	81																
30	WAHYU BAGAS PRASETYO	13.8.0271	100	81		85																
31	WILDA NUR ROCHMAN	13.8.0272	75	73		80																
32	YUNDA TIKO WAHYU PERDANA	13.8.0273	80	78		79																
33	YUSUF RINANTO	13.8.0274	75	55	75	81																

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Klaten, September 2014
Mahasiswa,

Anik Rahmawati W.,S.T, M.T.
NIP. 19730213 2008012 007

Galang Ilham Y.A
NIM. 11505244016

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas : Gedung
XI TGB B

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	ADRIANUS BIMO.Y. S		V			V	
2	AGUS SRI TEMU				V		
3	AGUS TRIYANTO				V		
4	ALVIN PRADANA. S				V		
5	ANITA DIANA PUTRI				V		
6	BACHTIAR REZA SYAH. P				V		
7	BUDI APRIANTO		V				
8	DIANI RATNADELA			V	V		
9	DICKY TRIAWARMAN						
10	DONY KURNIAWAN				V		
11	EKO YULIANTO						
12	ENDAH NOOR OCTAVIA	V	V				
13	HERTINA NUR ISLAMIAH		V		V		
14	HUDI SETIYOKO		V				
15	IBRAHIM GAUTAMA M.		V		V		
16	IKHSAN BUDIYANTO		V		V		
17	IQBALIYAH QUSNUL KH.	V					
18	JUNIKO ANDI PRASETYO		V			V	
19	MARTHA DWI K.	V	V				
20	MOH. SHOIM ARBA'I			V	V		
21	MOHAMMAD ADITYA W.P	V			V		
22	MONINDYA SANFI MEIDA		V				
23	MUHAMMAD RENO N.		V				
24	NANANG DWI HANDOKO		V				
25	PADANG KUNCORO	V					
26	RYAN AMANUN HIDAYAT		V		V		
27	SEPTIAN DWI ANGGORO		V				
28	TEDDY ADHI WIBOWO		V				
29	UMMU SHOFIYYAH		V			V	
30	WAHYU BAGAS PRASETYO		V	V	V		
31	WILDA NUR ROCHMAN		V				
32	YUNDATIKO WAHYU P.		V				
33	YUSUF RINANTO		V		V		

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Mata pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas : Gedung
XI TGB A

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Serius	kreatif	Aktif	Disiplin	
1	AHMAD ASHOBRI						
2	AKBAR DAMAR JATI W.			V	V		
3	ANASTASIA DIKA J.P.P				V		
4	ANUGRAH DONI DWI.P						
5	APRIANTO WAHYU. P				V		
6	ARFIAN HERYONO						
7	BAGAS BIMA PUTRA. K		V		V		
8	BILLY MURDAN. M				V		
9	DEA HEPPY NOVITASARI				V		
10	DICKY ARYA NUGRAHA						
11	DWI ASTUTININGSIH				V		
12	FAIZ ABDILLA. R						
13	FANDHIKA FITRA. R			V	V		
14	FAUZI BETA M. D. P				V		
15	FUAD IBNU NURSYANSAH		V		V		
16	GILANG FAHMI NUGRAHA						
17	IKA RAHMAWATI				V		
18	ILHAM DAGO SAPUTRA						
19	JOKO RIYANTO				V		
20	KIKI ARIYANTO				V		
21	LUTFI IRVAN NUGRAHA				V		
22	MUHAMMAD KEVIN. G.P				V		
23	MUHAMMAD SARIYONO						
24	MUHAMMAD ZAID. M				V		
25	NANDA RESTU. P				V		
26	PUSPITA DEWI SAFITRI				V		
27	RONI YULIYANTO				V		
28	SRI SUKEKSI						
29	TEGAR SURYO PRANOTO				V		
30	TOFIK HARITANTO						
31	WAHYU AGUNG NUGROHO						
32	WAHYU NOVIANTYO				V		
33	YOGA DIAN BELA MAULANA						
34	YOGA SETIAWAN				V		



Jawaban dan Pedoman pen-skoran

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Desain interior adalah suatu kegiatan perancangan/perencanaan yang menyangkut suasana/bagian dalam bangunan dengan tujuan menciptakan ruang yg fungsional bagi aktifitas manusia.	20
2.	1. Menciptakan suasana yang akrab dengan lingkungan sekitar 2. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan fungsi ruang 3. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan dan keamanan 4. Menciptakan suasana aman, nyaman dan indah.	20
3.	a. Besaran ruang b. Organisasi ruang c. Pengguna ruang (user) d. Sirkulasi ruang	20
4.	a. gaya interior Kontemporer b. gaya interior Klasik c. gaya interior Modern d. gaya interior minimalis e. gaya interior country f. gaya interior oriental g. gaya oriental mediterania	20
5.	a. gaya interior Kontemporer - dapat diterima dari waktu ke waktu - konsep ruang terkesan terbuka (open plan) - harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar - fasad terbuka b. gaya interior klasik - tatanan ruang terkesan mewah dan anggun - terdapat pilar-pilar dalam ruang - warna dominan adalah warna keemasan - ukuran ruang biasanya melebihi fungsinya	20



SOAL PERBAIKAN

1. Jelaskan pengertian *desain Interior* secara lengkap!
2. Desain interior memiliki beberapa prinsip, sebutkan prinsip-prinsip *desain interior* tersebut!
3. Untuk merencanakan kebutuhan ruang, analisis apa saja yang perlu diperhatikan?
4. Sebutkan ciri khas dari gaya interior berikut:
 - a. gaya mediterania
 - b. gaya oriental
5. Dalam Mendesain interior ada 2 macam cara, jelaskan!

Selamat Mengerjakan. Semoga Sukses

*NB: jawaban dikumpul paling lambat hari **Jumat tgl 29 agustus 2014** di meja bu Anik Rahmawati (ruang jurusan TGB) **sebelum jam 10.00 WIB**.



Jawaban dan Pedoman Pen-skoran.

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	Desain Interior adalah suatu kegiatan perancangan/perencanaan yang menyangkut suasana/bagian dalam bangunan dengan tujuan menciptakan ruang yg fungsional bagi aktifitas manusia.	20
2.	a. Unity dan Harmoni b. Skala c. Keseimbangan d. Proporsi e. Warna f. Focal Poin	15
3.	a. Analisisi pengguna b. Analisis Aktivitas c. Organisasi ruang d. Sirkulasi ruang e. Analisis besaran ruang	20
4.	A. Ciri khas Interior Gaya Mediterania: <ul style="list-style-type: none">• Dilihat dari langit-langitnya langsung mengekspos struktur atap dan tidak terlalu tinggi.• Ukuran ruang dengan luas yang efisien, tidak berlebihan.• Tata ruangan masih tetap terpisah-pisah menggunakan pemisah masif B. Ciri khas Interior Gaya Oriental: <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan warna pada desain oriental menggunakan warna yang mencolok dan naural yang bersanding dengan ornament khas seperti ukiran dan patung antic• Ornament seperti tulisan dinding(huruf Cina)• Kesederhanaan furniture dan dinding dari kayu	30
5.	1. Sudah ada Ruang (dimensi tertentu), jelas fungsinya, jelas pengguna ruangnya, jelas Aktifitasnya, ada perabot(fasilitas). 2. Jelas Fungsinya, Jelas pengguna ruangnya, jelas aktifitasnya, ada perabot (fasilitas), <i>tetapi</i> belum ada Ruang (dimensinya belum tau).	15



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02
Untuk Mahasiswa

Minggu ke I

Nama Sekolah/Lembaga : SMK Negeri 2 Klaten
 Alamat Sekolah/Lembaga : Senden, Ngawen, Klaten
 Guru Pembimbing : Anik Rahmawati W. ST, MT.

Nama Mahasiswa : Galang Ilham Y. A.
 NIM : 1150524401
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/Pend. Teknik Siper
 Dosen Pembimbing : A. Manap, MT.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 3 Maret 2014	11.00- 13.00	-	-	Observasi Guru Pembimbing lapangan, Kondisi kelas, Siswa, dan kegiatan Pembelajaran di kelas. Kurikulum yang dipakai.	Kurikulum yang dipakai Kelas masih menggunakan kurikulum KTSP Kegiatan pembelajaran kondusif, kondisi kelas cukup layak. Mengetahui cara mengajar guru pembimbing.

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumul Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke II

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Selasa, 11 maret 2014	08.00 – 12.00	-	-	Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2014 di SMK N 2 Klaten, diserahkan oleh DPL ke Kepala Sekolah SMK N 2 Klaten.	Mahasiswa PPL UNY 2014 di terima oleh Kepala Sekolah SMK N 2 Klaten.

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumul Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke III

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Rabu, 25 Juni 2014	08.00 – 13.00	-	-	Penerimaan siswa baru SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2014/2015.	Membantu perekapan data pendaftaran siswa baru SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2014/2015 dengan lancar.

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke IV

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Sabtu, 12 Juli 2014	10.00 – 12.00	-	-	Koordinasi Masa Orientasi Siswa SMK Negeri 2 Klaten tahun jaran 2014/2015.	Koordinasi dengan pengurus OSIS SMK Negeri 2 Klaten mengenai pelaksanaan MOS yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Juli 2014.

Dosen Pembimbing Lapangan

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Klaten, September 2014
Mahasiswa

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke V

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 14 Juli 2014	07.00 – 16.00	-	-	Pendampingan MOS SMK Negeri 2 Klaten.	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti kegiatan breafing dengan pengurus OSIS SMK Negeri 2 Klaten.• Mendampingi OSIS dalam melaksanakan acara upacara pembukaan, mendengarkan pembicara, istirahat, ibadah, dan bimbingan rohani, serta penutupan. Diikuti oleh: 27 mahasiswa, 26 OSIS, 4 guru pengisi materi, dan 474 siswa baru.• Mengikuti evaluasi kegiatan MOS SMK Negeri 2 Klaten.
2.	Senin, 14 Juli 2014	10.00 – 11.00	-	-	Bertemu Guru pembimbing Lapangan .	<ul style="list-style-type: none">• Membahas kelas dan mata pelajaran yanag akan diampu.• Meminta silabus mata pelajaran
3.	Selasa, 15 Juli 2014	06.00 – 16.00	-	-	Pendampingan MOS SMK Negeri 2 Klaten.	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti kegiatan breafing dengan pengurus OSIS SMK N 2 Klaten.• Mendampingi apel pagi.• Membantu penekel melakukan pengecekan penugasan.• Diikuti oleh: 26 mahasiswa, 26 OSIS, 4 guru pembicara materi, dan 474 siswa baru.
4.	Rabu,	06.00 –	-	-	Pendampingan MOS	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti kegiata breafing dengan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

	16 Juli 2014	17.00			SMK Negeri 2 Klaten.	<p>pengurus OSIS SMK N 2 Klaten.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendampingi apel pagi.• Membantu penekel melakukan pengecekan penugasan.• Diikuti oleh: 26 mahasiswa, 26 OSIS, 4 guru pembicara materi,• dan 474 siswa baru.
5.	Rabu, 16 Juli 2014	20.00 – 22.00	-	-	Membuat Rencana Pembelajaran berdasarkan Silabus yang telah diberikan	<ul style="list-style-type: none">• Rencana Pembelajaran di selesaikan.
6.	Kamis, 17 Juli 2014	20.00 - 22.00	-	-	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun RPP untuk KD 1• Menyiapkan materi untuk pertemuan perdana.
7.	Kamis, 17 Juli 2014	22.00 – 24.00	-	-	Menyiapkan Materi	<ul style="list-style-type: none">• Materi tentang desain interior di dapat dari sumber internet dan buku pegangan.
8.	Minggu, 20 Juli 2014	20.00 - 22.00	-	-	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun RPP untuk KD 1• Menyiapkan materi untuk pertemuan perdana.
9.	Minggu, 20 Juli 2014	22.00 – 24.00	-	-	Menyiapkan Materi	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan materi tentang konsep dan gaya interior.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke VI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 04 Agustus 2014	07.00 – 09.00	-	-	Syawalan keluarga besar SMK N 2 Klaten	<ul style="list-style-type: none">• Syawalan bersama seluruh keluarga besar SMK N 2 Klaten berjalan dengan sukses dan lancar.• Semua siswa dari kelas X sampe kelas XII antusias mengikuti syawalan hingga selesai.
2.	Senin, 04 Agustus 2014	08.30 – 11.30	-	-	Bertemu guru pembimbing.	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bersama guru pembimbing.• Konsultasi Materi.
3.	Senin, 04 Agustus 2014	09.30 – 12.00	-	-	Merekap data siswa baru kelas X SMK Negeri 2 Klaten.	<ul style="list-style-type: none">• Membantu merekap data siswa baru SMK Negeri 2 Klaten.
4.	Senin, 04 Agustus 2014	19.30 - 22.00	-	-	Revisi RPP dan Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• RPP baru sesuai revisi dari guru pembimbing.• Materi gambar jangan mengalahkan materi utama.
5.	Selasa, 05 Agustus 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	Desain Interior	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan dengan siswa kelas XI TGB B berjalan dengan lancar dan komunikatif..• Memberikan materi tentang desain Interior.• Memberikan tugas kepada siswa untuk



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

						mencari artikel tentang desain interior. Siswa yang tidak hadir ada 1 siswa dispensasi.
6.	Selasa. 5 Agustus 2014	08.30-10.00	XI TGB A	Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	Desain Interior	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan dengan siswa kelas XI TGB A berjalan dengan lancar dan komunikatif..• Memberikan materi tentang desain Interior.• Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel tentang desain interior.• Siswa yang tidak hadir ada 1 siswa dispensasi.
7.	Rabu 6 Agustus 2014	20.00 – 22.30	-	-	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Power point• Lembar kerja untuk diskusi siswa. Di pertemuan selanjutnya.
8.	Kamis, 7 Agustus 2014	09.00 – 14.00	-	-	Mencari materi pembelajaran tentang macam-gaya interior dan video untuk media pembelajaran	Materi diambil dari internet dan buku, Video diperoleh dari www. Youtube.com



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke VII

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 11 Agustus 2014	09.30 – 11.30	-	-	Bimbingan Materi Pelajaran	Materi ACC, lanjutkan penyampaian materi. Penugasan dan pengambilan nilai.
2.	Senin, 11 Agustus 2014	20.00 – 21.00	-	-	Persiapan Media Pembelajaran	Power Point berhasil dibuat
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	Desain Interior dan Konsep gaya Interior	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan materi tentang Pengertian desain interior dan Konsep gaya Interior.• Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel dan membuat presentasi tentang macam-macam konsep Interior.• Memberitahukan akan ada kuis untuk pertemuan selanjutnya Siswa yang tidak hadir ada 1 siswa dispensasi.
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	08.30 – 10.00	XI TGB A	Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	Desain Interior dan Konsep Gaya Interior	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan materi tentang Pengertian desain interior dan Konsep gaya Interior.• Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel dan membuat presentasi tentang macam-macam konsep Interior. Siswa yang tidak hadir ada 1 siswa sakit.
5.	Rabu, 13 Agustus 2014	20.00 – 22.30	-	-	Memperbaiki RPP, materi dan melengkapi gambar	<ul style="list-style-type: none">• Materi siap, gambar diperbanyak supaya menarik.• RPP masih jalan
6.	Kamis,	20.00 –	-	-	Mencari video	Video sesuai tema pelajaran didapat,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

	14 Agustus 2014	21.30			pembelajaran dan motivasi	Video untuk memotivasi siswa agar mau berusaha maksimal dalam belajar di dapat.
7.	Jum'at, 15 Agustus 2014	19.30 - 22.00	-	-	Menyusun Soal kuis 1 dan kunci Jawaban	Soal kuis terbuat, kunci jawaban juga terbuat.
8.	Sabtu, 16 Agustus 2014	06.00 – 08.00	-	-	Koreksi tugas artikel desain interior	Belum semua siswa mengumpulkan tugas

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke VIII

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 18 Agustus 2014	09.35 – 10.35	-	-	Konsultasi Soal kuis 1 tentang konsep dan gaya interior	Soal Kuis ACC, waktu 2 jam pelajaran
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	Gambar Desain Interior dan Eksterior bangunan gedung	Kuis 1 materi tentang konsep dan gaya interior	Pelaksanaan kuis berjalan lancar, meski ada beberapa siswa yang kurang disiplin. Siswa tidak masuk 1 karena sakit.
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	08.30 – 10.00	XI TGB A	Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	Kuis 1 materi tentang konsep dan gaya interior	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan kuis berjalan lancar, meski ada beberapa siswa yang kurang disiplin.• Siswa tidak masuk 4.• Sakit 3 anak• Alfa 1 anak.
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	11.00 – 12.00	-	-	Pembuatan papan administrasi jurusan bangunan	Survey papan administrasi lama, konsultasi degan bpk Suroso tentang rencana pengadaan papan administrasi yg baru.
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	20.00 – 23.00	-	-	Mengoreksi Kuis 1	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian lancar, 2 kelas selesai.
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	15.00 – 16.00	-	-	Pembuatan papan administrasi jurusan bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan proposal pengadaan papan administrasi jurusan bangunan.
7.	Rabu,	20.00 –	-	-	Memindahkan Nilai ke draft	<ul style="list-style-type: none">• Nilai dipindah ke daftar nilai



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

	20 Agustus 2014	21.00			nilai	sementara.
8	Kamis, 21 Agustus 2014	20.00 – 23.30	-	-	Mencari materi tentang elemen utama interior	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat artikel dari internet, dan dapat dari buku Desain Interior karya J. Pamudji Suptandar.
9..	Sabtu, 23 Agustus 2014	13.00 – 24.00	-	-	Mendampingi Kegiatan Persami kelas X	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi pendirian tenda peserta.• Membantu pengkondisian siswa kelas X.• Menjadi tim keamanan.
10	Minggu, 24 Agustus 2014	00.00 – 16.00	-	-	Mendampingi Kegiatan Persami kelas X	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi siswa kelas X persami di Depo.• Mengikuti outbond bersama siswa kelas X.

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke IX

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 25 Agustus 2014	09.00 – 11.00	-	-	Konsultasi Materi dengan Guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi materi tentang elemen utama interior berdasarkan fungsi.• Revisi materi, kurang tentang elemen utama interior seperti space, texture dll. Mengumumkan hasil kuis 1 dan mengumumkan adanya perbaikan nilai.
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	Gambar desain interior dan eksterior bangunan gedung	Menentukan Elemen utama interior berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan materi kepada siswa tentang elemen utama pembentuk ruang.• Memnberikan materi tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang.• Mengumumkan hasil kuis 1 dan mengumumkan adanya perbaikan nilai.• Siswa tidak masuk 4, 2 sakit, 2 alfa
3.	Selasa, 26 Agustus 2014	08.30 – 10.00	XI TGB A	Gambar desain interior dan eksterior bangunan gedung	Menentukan Elemen utama interior berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan materi kepada siswa tentang elemen utama pembentuk ruang.• Memnberikan materi tentang fungsi dari elemen utama pembentuk ruang.• Mengumumkan hasil kuis 1 dan mengumumkan adanya perbaikan nilai.• Siswa tidak masuk 5, 2 dispensasi, 2 alf, 1 alfa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

4.	Selasa, 26 Agustus 2014	20.00 – 22.30	-	-	Mencari materi tentang autocad 3D di internet dan Buku	<ul style="list-style-type: none">• Materi di dapat dari Youtube dan dari buku kreatif dan inovatif dengan Autocad 2009
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	21.00 – 23.00	-	-	Membuat RPP KD 3	<ul style="list-style-type: none">• RPP KD 3 diselesaikan
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	20.00 – 22.00	-	-	Melengkapi materi dan pembuatan soal remedial.	<ul style="list-style-type: none">• Materi cukup lengkap,• Soal untuk remedian diselesaikan.
7.	Jumat, 29 Agustus 2014	14.00 – 17.00	-	-	Membuat RPP KD 4	<ul style="list-style-type: none">• RPP KD 4 diselesaikan
8.	Sabtu, 30 Agustus 2014	19.30 – 21.00	-	-	Berlatih menggunakan Autocad 3D, menggunakan menu2 seperti revolve, 3d move, 3d array dll	<ul style="list-style-type: none">• Latihan berjalan lancar dan siap untuk memberikan materi.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke X

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 01 Sept 2014	07.45 – 11.00	XII TGB B	AutoCAD 3D	Perintah di Autocad 3d: 3D array rectangular, 3D array polar, Revolve, Sweep, Loft	<ul style="list-style-type: none">• Materi dijelaskan semua, dan dipraktikan langsung,• Siswa antusias mengikutikegiatan pembelajaran.
2.	Senin, 01 Sept 2014	11.00 – 14.15	XII TGB A	AutoCAD 3D	Perintah di Autocad 3d: 3D array rectangular, 3D array polar, Revolve, Sweep, Loft	<ul style="list-style-type: none">• Materi dijelaskan semua, dan dipraktikan langsung,• Siswa antusias mengikutikegiatan pembelajaran.
3.	Selasa, 02 Sept 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	-	Unsur dekoratif dalam ruang, 7 elemen utama dalam desain interior	<ul style="list-style-type: none">• siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang elemen utama interior• disela-sela ditampilkan video pembelajaran• siswa hadir semua
4.	Selasa, 02 Sept 2014	08.00 – 10.00	XI TGB A	-	Unsur dekoratif dalam ruang, 7 elemen utama dalam desain interior	<ul style="list-style-type: none">• Materi unsur dekoratif dalam ruang dan 7 elemen utama dalam interior dijelaskan, siswa memperhatikan dengan antusias.• disela-sela ditampilkan video



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

						pembelajaran
						<ul style="list-style-type: none">• siswa tidak hadir 4 anak, 2 sakit, 2 alfa
5.	Kamis, 04 Sept 2014	12.00 – 15.00	-	-	Bimbingan DPL PPL	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan RPP untuk laporan PPL bersama Bapak A. Manap, MT selaku DPL PPL Jurusan pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Dosen Pembimbing Lapangan

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Klaten, September 2014
Mahasiswa

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke XI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 08 Sept 2014	07.45 – 11.00	XII TGB B	AutoCAD 3D	Perintah di Autocad 3d: Polysolid, membuat rumah sederhana, menentukan titik lantai dan dinding.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menggambar rumah 3d dengan autocad 3d sesuai dengan cara yg telah di ajarkan,• Siswa kreatif dalam merubah gambar 2d menjadi 3d
2.	Senin, 08 Sept 2014	11.00 – 14.15	XII TGB A	AutoCAD 3D	Perintah di Autocad 3d: Polysolid, membuat rumah sederhana, menentukan titik lantai dan dinding.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menggambar rumah 3d dengan autocad 3d sesuai dengan cara yg telah di ajarkan,• Siswa kreatif dalam merubah gambar 2d menjadi 3d



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

3	Selasa, 9 Sept 2014	17.00- 23.00	-	-	Pembuatan Papan Administrasi Jurusan bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Desain Corel draw administrasi jurusan bangunan.
4.	Rabu, 10 Sept 2014	07.00 – 10.00	-	-	Pembuatan Papan Administrasi Jurusan bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Desain Corel draw administrasi jurusan bangunan.
5.	Rabu, 10 Sept 2014	19.30 – 21.00	-	-	Menyiapkan Presentasi dan materi Elemen Pendukung Interior	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Ajar siap di sampaikan, dan power point untuk presentasi di selesaikan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

6.	Kamis, 11 Sept 2014	11.00 – 12.00	-	-	Pembuatan papan administrasi jurusan bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Meminta persetujuan bpk Suroso perihal proposal pengadaan papan administrasi jurusan.
7.	Jumat 12 Sept 2014	14.00 – 17.00	-	-	Pembuatan RPP KD 5	<ul style="list-style-type: none">• RPP KD 5 selesai
8.	Minggu, 14 Sept 2014	20.00 – 22.00	-	-	Pembuatan papan administrasi jurusan bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki desain struktur administrasi guru jurusan bangunan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke XII

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 15 Agustus 2014	02.30 – 17.00	-	-	Pembuatan Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Merekap kembali laporan mingguan• Mengecek RPP dan Materi yg telah disampaikan,• BAB I
2.	Selasa, 16 Sept 2014	07.00 – 08.30	XI TGB B	-	Presentasi hasil diskusi tentang 7 elemen utama dalam desain interior dan elemen pendukung inerior sebuah bangunan. Perpisahan dengan siswa kelas XI TGB B	<ul style="list-style-type: none">• siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, maju di depan, kemudian memberi kesempatan bagi audience untuk bertanya• membiasakan siswa untuk mampu mengutarakan pendapat, terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Saling memberi saran dan masukan, agar menjadi lebih baik.
3.	Selasa, 16 Sept 2014	08.00 – 10.00	XI TGB A	-	Presentasi hasil diskusi tentang 7 elemen utama dalam desain interior dan elemen pendukung inerior sebuah bangunan.	<ul style="list-style-type: none">• siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, maju di depan, kemudian memberi kesempatan bagi audience untuk bertanya• membiasakan siswa untuk mampu mengutarakan pendapat, terlibat aktif dalam diskusi kelompok.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 KLATEN 2014**

Senden – Ngawen – Klaten, Telp (0272) 3100899, Kode Pos 57466, Fax : (0272) 3101422

F 02

Untuk Mahasiswa

						Saling memberi saran dan masukan, agar menjadi lebih baik.
--	--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Mahasiswa

A. Manap, MT.
NIP. 19520801 197803 1 004

Anik Rahmawati W., S.T.,M.T
NIP 19730213 2008012007

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016